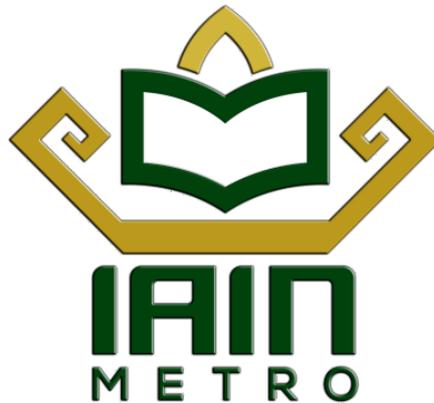


**SKRIPSI**

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *PRICE EARNING RATIO* (PER), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KOSMETIK DAN RUMAH TANGGA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020**

Oleh :

**LUTHFI LATHIFAH  
NPM. 1804022008**



**Jurusan S1 Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2021 M**

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *PRICE EARNING RATIO* (PER), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KOSMETIK DAN RUMAH TANGGA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi Syari'ah (S.Akt)

Oleh :

LUTHFI LATHIFAH  
NPM. 1804022008

Pembimbing : Selvia Nuriasari M.E.I

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2021 M

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di –  
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Luthfi Lathifah  
NPM : 1804022008  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : PENGARUH EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KOSMETIK DAN RUMAH TANGGA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020.

Sudah kami setuju dan dapat diseminarkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

  
**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP.19901003 201503 2 010

Metro, 11 November 2021  
Pembimbing

  
**Selvia Nuriasari, M.E.I**  
NIP. 19810828 200912 2 003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS),  
*PRICE EARNING RATIO* (PER), DAN *DEBT  
TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA  
SAHAM PERUSAHAAN KOSMETIK DAN  
RUMAH TANGGA DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020.

Nama : Luthfi Lathifah  
NPM : 1804022008  
Jurusan : S1 Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk Di Ujikan Sidang Munaqosah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 11 November 2021





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Tenggelaya Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41587 Fax (0725) 47295 Website www.metro.iainmetro.ac.id Email iainmetro@iainmetro.ac.id

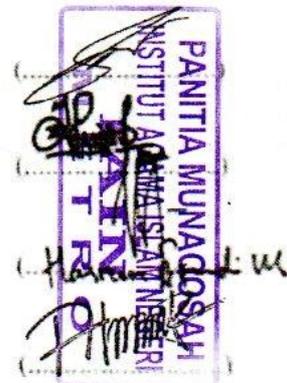
**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B.4530 / In.28.3/D/PP.CO.9/12/2021

Skripsi dengan Judul: PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KOSMETIK DAN RUMAH TANGGA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020 disusun oleh: LUTHFI LATHIFAH, NPM: 1804022008, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Jumat, 17 Desember 2021

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Selvia Nuriasari, M.E.I  
Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy  
Penguji II : Hasrun Afandi US, M.M  
Sekretaris : Atika Riasari, M.B.A



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Julil, M.Hum**  
NIP. 19620811 199803 1 0014

## ABSTRAK

### **PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *PRICE EARNING RATIO* (PER), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KOSMETIK DAN RUMAH TANGGA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020**

Oleh:

**LUTHFI LATHIFAH**

Pasar modal merupakan salah satu alternatif yang digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh dana. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi investor serta menambah pilihan dalam berinvestasi. Aspek penting yang menarik untuk dipahami dalam pasar modal adalah pergerakan naik turunnya harga saham yang disebut sebagai fluktuasi. Fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi dari *earning per share* (eps), *price earning ratio* (per), dan *debt to equity ratio* (der). Penelitian ini, dimaksud untuk mengungkap pengaruh *earning per share* (eps), *price earning ratio* (per), dan *debt to equity ratio* (der) terhadap harga saham dengan perusahaan yang dipilih adalah perusahaan kosmetik dan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara parsial *earning per share* (eps) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dibuktikan dengan hasil nilai bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yakni  $4.165 > 2.120$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$ . *Price earning ratio* (per) tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan hasil nilai bahwa  $T_{hitung} < T_{tabel}$  yakni  $0.746 < 2.120$ . *Debt to equity ratio* (der) tidak berpengaruh terhadap harga saham dibuktikan dengan hasil nilai bahwa  $T_{hitung} < T_{tabel}$  yakni  $1.537 < 2.120$ . Secara simultan *earning per share*, *price earning ratio*, *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ .

Dalam uji koefisien determinasi, *earning per share* (eps), *price earning ratio* (per) dan *debt to equity ratio* (der) memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan kosmetik dan rumah tangga dengan nilai *R Square* sebesar 0,713 artinya besarnya pengaruh ketiga variabel secara bersama-sama ialah 71,3% dan sisanya 28,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam regresi peneliti

## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luthfi Lathifah  
NPM : 1804022008  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustakaan.

Metro, 29 Desember 2021

Yang menyatakan



Luthfi Latnifah  
NPM.1804022008

## MOTTO

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَىٰ أَحْكَامٍ لِّتَأْكُلُوا مِنْ أَمْوَالِ النَّاسِ

بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya :

*Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain diantara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian dari pada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui (Q.S Al-Baqarah : 188)*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, Saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Suwandi dan Ibu Sumiati terimakasih untuk kasih sayang, bimbingan dan perjuangannya yang tiada tara serta dukungan kepada peneliti baik secara moral dan material, teruntuk ibu sumiati terimakasih atas segala nasehat, kepercayaan, perhatian dan support serta doanya yang tak kunjung henti kepada peneliti, sehingga peneliti dapat seperti sekarang ini.
2. Datuk A.Jamil dan Ibu Icoh Sutriasih serta seluruh keluarga terimakasih selalu memberi dukungan dan memberi semangat tanpa henti.
3. Mba sepupuku Mba Rika, Mba Retno, Mba Ririn, Mba Ria beserta keluarga besar yang selama ini sudah memberi semangat dan motivasi dalam mengejar dan mewujudkan cita-cita.
4. Sahabatku Dian Islami, Inggit, Rifa Maulidah, dan saudara seperjuangan keluarga besar angkatan terlebih khusus kelas B Akuntansi Syariah, yang sudah membantu peneliti baik dalam kuliah maupun proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti untuk menuntut ilmu dalam memperdalam ilmu Akuntansi Syariah.

## KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Tidak lupa Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaatnya di *Yaumul Akhir* dan telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang ini.

Tidak lepas dari pertolongan serta hidayah-Nya peneliti dapat menyusun proposal ini untuk memenuhi tugas akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Debt Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020”.

Penyusunan skripsi ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak demi kelancaran penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Ibu Dr.Hj.Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
2. Bapak Dr.Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
3. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
4. Bapak Drs.M.Saleh, M.A selaku Pembimbing Akademik Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
5. Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan dan dikoreksi sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
6. Kedua orang tua, adikku, dan keluargaku yang telah mendoakan dan memberikan motivasi demi terselesaikan tugas akhir skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung yang telah memberikan wawasan ilmu pengetahuan kepada penulis selama dibangku kuliah.
8. Pimpinan beserta Staf Perpustakaan Utama IAIN Metro Lampung yang telah memberikan fasilitas untuk referensi terkait studi kepustakaan.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan hasil penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi lebih sempurnanya penelitian skripsi ini dimasa yang akan datang. Dan semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti terlebih khususnya bagi pembaca serta menghasilkan ilmu yang bermanfaat dan Ridha dari Allah SWT.

Metro, 11 November 2021  
Peneliti



**Luthfi Lathifah**  
NPM.1804022008

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN ORISINALITAS.....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
E. Penelitian Relevan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. <i>Earning Per Share</i> (EPS) .....	18
B. <i>Price Earning Ratio</i> (PER) .....	21
C. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	23
D. Harga Saham .....	28
E. Hubungan EPS, PER, DER Terhadap Harga Saham .....	31
F. Bursa Efek Indonesia .....	33
G. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham.....	34
H. Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap Harga Saham.....	34

I. Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham.....	35
J. Kerangka Pemikiran.....	36
K. Hipotesis Penelitian.....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian.....	39
B. Definisi Operasional Variabel.....	39
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
1. Uji asumsi klasik.....	44
a. Uji normalitas.....	44
b. Uji multikolinearitas.....	45
c. Uji heteroskedastisitas.....	46
d. Uji autokorelasi.....	46
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
3. Uji statistik.....	48
a. Uji t (Parsial).....	48
b. Uji f (Simultan).....	48
c. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	49

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Objek Penelitian.....	50
B. Deskripsi Data Penelitian.....	56
C. Hasil Data Penelitian.....	59
1. Uji Asumsi Klasik.....	59
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
3. Uji Statistik.....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
1. Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham.....	71
2. Pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham.....	72

3. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham ..	73
--	----

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	83
B. Saran.....	84

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020 .....	5
Tabel 1.2 Perkembangan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020 .....	6
Tabel 1.3 Perkembangan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020 .....	6
Tabel 1.4 Perkembangan Harga Saham Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020.....	8
Tabel 1.5 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 2.1 Standar Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional Tabel .....	40
Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan yang menjadi Populasi .....	43
Tabel 4.1 Statistik Deskripsi <i>Earning Per Share</i> (EPS) .....	56
Tabel 4.2 Statistik Deskripsi <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	57
Tabel 4.3 Statistik Deskripsi <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	58
Tabel 4.4 Statistik Deskripsi Harga Saham .....	59
Tabel 4.5 Uji Kolmogorov Smirnov (K-S) .....	61
Tabel 4.6 Nilai Tolerance dan Variance Infkation Factor (VIF) .....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	67
Tabel 4.9 Hasil Uji T (Parsial) .....	68
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan).....	70
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Hipotesis.....	37
Gambar 4.1 Normal Probability Plot .....	60
Gambar 4.2 Scatter Plot (Hasil Uji Heteroskedastisitas) .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Surat Keterangan Bebas Pustaka
3. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
4. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Data mentah penelitian
6. Tabel dan uji gambar dilakukan peneliti
7. Tabel Distribusi Nilai Durbin Watson signifikasi 5%
8. Tabel Distribusi Nilai  $T_{tabel}$  Signifikasi 5%
9. Tabel Distribusi Nilai  $F_{tabel}$  Signifikasi 5%
10. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di negara Indonesia yang mayoritas beragama Islam memiliki suatu kegiatan manajerial keuangan dimana untuk mencapai sebuah tujuan yaitu dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah pada pasar potensial dalam pengembangan industri keuangan syariah. Industri keuangan syariah mempunyai peranan yang cukup penting guna meningkatkan pangsa pasar di Indonesia.

Sejalan berkembangnya zaman modern dan perekonomian perlunya pasar modal untuk mengatur suatu sistem ekonomi dalam memacu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis. Banyak perusahaan yang melakukan ekspansi usaha untuk tujuan tersebut, maka perusahaan memerlukan dana yang relatif besar. Pemenuhan kebutuhan dana tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pinjaman dalam bentuk hutang atau menerbitkan saham di pasar modal.<sup>1</sup>

Pasar modal merupakan tempat bertemunya para emiten yang membutuhkan dana dengan menjual saham kepada investor yang memiliki dana untuk berinvestasi. Pasar modal mempunyai dua peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Pertama, pasar modal memberikan alternatif untuk sumber daya modal perusahaan untuk mengembangkan dan mengekspansi

---

<sup>1</sup> Ponco Satriyo, *“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2007”* (Surakarta : Ponco,2009).

bisnisnya. Kedua, pasar modal memberikan alternatif bagi orang-orang yang ingin menginvestasi uangnya.<sup>2</sup> Setiap perusahaan yang bergabung didalam pasar modal pastinya menjual saham.

Saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Secara garis besar saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten, yang menyatakan pemilik saham tersebut dengan demikian apabila seseorang membeli saham maka akan menjadi pemilik perusahaan. Adapun fluktuasi didalam saham yang biasanya dilihat dari harga saham.<sup>3</sup>

Harga saham termasuk suatu kegiatan investasi utama didalam pasar modal. Salah satu investasi yang sangat beresiko yaitu dalam bentuk pembelian saham. Beragam jenis saham yang diperdagangkan di pasar modal dan dilakukan pengelompokkan sesuai dengan kemiripan kriteria dalam sebuah perusahaan<sup>4</sup>

Didalam sebuah perusahaan dibutuhkan kriteria dari suatu kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan yang lebih fundamental dapat memberikan kejelasan dari beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan adalah dengan rasio keuangan yang menunjukkan hubungan antar dua atau lebih data keuangan. Dengan melalui analisis rasio keuangan disini dapat mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan melalui perbandingan internal

---

<sup>2</sup> Sutrisno, Bambang, *Hubungan Volitalitas dan Volume Perdagangan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol.7 (1) Hal.15-26.

<sup>3</sup> M.Budiantara, Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Kurs, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2010, *Jurnal Sosiohumaniora*, Vol.3, No.3 Mei 2012, Hal.59.

<sup>4</sup> *Ibid.* 184

dan eksternal. Dimana perbandingan eksternal dengan membandingkan rasio suatu perusahaan dengan perusahaan sejenis. Dan perbandingan internal yaitu dengan membandingkan rasio masa lalu dan akan datang dalam perusahaan yang sama.<sup>5</sup>

Salah satu perusahaan dikategorikan dalam sub sektor yang terdapat di sektor industri barang konsumsi adalah sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga. Dimana sub sektor ini merupakan salah satu sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Masyarakat harus pintar dalam mengelola keuangan, dalam masa pandemi Covid-19 ini ada sebagian masyarakat yang harus berhenti dari pekerjaan dikarenakan adanya pengurangan karyawan dan ada juga sebagian perusahaan yang tutup atau bangkrut.

Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam bidang produksi kosmetik, wangi-wangian, perawatan rambut, produk makanan dan minuman, produk perawatan rumah tangga, serta produk perawatan tubuh. Terdapat lima perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang bergabung menjadi anggota di Bursa Efek Indonesia, diantaranya adalah PT.AkashaWira Internasional Tbk dengan kode ADES, PT.Mustika Ratu Tbk dengan kode MRAT, PT.Mandom

---

<sup>5</sup> Ponco Satriyo, *"Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2007"* (Surakarta : Ponco,2009). Hal.3

Indonesia dengan kode TCID, PT.Unilever Indonesia Tbk dengan kode UNVR, dan PT.Kino Indonesia Tbk dengan kode KINO.<sup>6</sup>

Disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah tangga. Dari hasil penelitian terdapat penurunan laba bersih pada tahun 2019-2020 penurunan drastis terjadi pada PT.Mustika Ratu Tbk sebesar -94% dan mengalami kenaikan laba yang cukup pesat pada PT.Unilever Indonesia 23% pada tahun 2017-2018. Begitupun dengan pertumbuhan modal dan hutang yang cenderung berfluktuatif dimana seharusnya sebuah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba.

Dari sekian banyak yang dapat mempengaruhi harga saham disini peneliti memilih variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt To Equity Ratio* (DER). *Earning Per Share* (EPS) merupakan perhitungan yang mengalokasikan laba perusahaan untuk setiap saham biasa yang beredar di masyarakat. Jadi, rasio ini menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.<sup>7</sup> Berikut perkembangan *Earning Per Share* (EPS) pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020.

---

<sup>6</sup> Wahyuni Nasution, "Pengaruh Harga Saham Terhadap Penjualan Saham Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" 2021. Hal.2.

<sup>7</sup>Andri Munggaran, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham", Jurnal Riset Bisnis & Investasi Vol.3, No.2, Agustus 2017. 4.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan *Earning Per Share* (EPS) Perusahaan Kosmetik dan Rumah**  
**Tangga Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Periode 2017-2020**  
(dinyatakan dalam Rupiah)

Tahun	Perusahaan				
	ADES	MRAT	TCID	UNVR	KINO
2017	65	-3	891	918	77
2018	90	-5	861	1.194	105
2019	142	0,31	722	969	361
2020	230	-16	272	939	80

Sumber : Laporan Keuangan, 2021

Pada tabel 1.1 diatas, menjelaskan bahwa dari tahun 2017 sampai tahun 2020 terjadi fluktuasi tingkat EPS pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga. Kenaikan EPS terlihat pada tahun 2018 pada Perusahaan Unilever Indonesia yang mencapai Rp.1.194 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat EPS pada Perusahaan di tahun sebelumnya. Penurunan drastis pada Perusahaan Mustika Ratu yang mencapai Rp.0,31 pada tahun 2019.

Hal ini terjadi adanya beberapa faktor yang dapat menyebabkan nilai EPS berfluktuasi yaitu laba atau keuntungan yang didapatkan investor. Karena laba tersebut indikator yang sangat menentukan seberapa besar *Earning Per Share* didalam suatu perusahaan. Selain itu modal dan suku bunga, juga mempengaruhi EPS mengapa demikian. Karena, penambahan modal dari investor yang semakin banyak menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Maka nilai *Earning Per Share* pun akan naik. Dan hal itu bisa terjadi juga pada nilai *Price Earning Ratio*.

*Price Earning Ratio* juga ikut andil besar didalam suatu perusahaan. *Price Earning Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur suatu efektifitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba dan dapat meningkatkan harga saham pada perusahaan tersebut. Semakin besar PER maka akan semakin baik dikarenakan hal tersebut menandakan bahwa suatu perusahaan dapat memanfaatkan modal yang dimilikinya dengan cukup efisien dan efektif sehingga menghasilkan laba yang lebih besar.<sup>8</sup> Sama halnya dengan EPS, semakin besar PER maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang semakin besar. Dengan pernyataan tersebut akan menarik para investor karena dengan nilai saham yang nantinya akan didapat oleh investor pun akan mendapatkan relatif lebih besar. Berikut perkembangan *Price Earning Ratio* (PER) dalam Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan *Price Earning Ratio* (PER) pada Perusahaan Kosmetik dan**  
**Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Periode 2017-2020**  
(dinyatakan dalam Rupiah)

Tahun	Perusahaan				
	ADES	MRAT	TCID	UNVR	KINO
2017	14	-69	20	61	28
2018	10	-34	20	38	27
2019	7	496	15	43	10
2020	6	-11	24	8	34

Sumber : Laporan Keuangan, 2021

<sup>8</sup>Sunarto, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Lverage terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI", Jurnal Bisnis dan Ekonomi (Maret, 2011) 26.

Dari tabel 1.2 diatas, menjelaskan bahwa dari tahun 2017 sampai dengan Desember 2020. Terjadi ketidakstabilan nilai *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga. Tingkat presentase tinggi nilai *Price Earning Ratio* itu terjadi pada perusahaan PT.Unilever Tbk sebesar 61 pada tahun 2017.

Dengan meningkatnya nilai *Price Earning Ratio* dalam suatu perusahaan tersebut maka secara otomatis harga sahamnya akan meningkat. Jika *Price Earning Ratio* naik akan berdampak pada keuntungan saham yang akan didapatkan oleh investor. Dengan demikian perusahaan mampu untuk memaksimalkan keuntungan dengan baik, sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan tersebut. Selanjutnya selain nilai *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* ada juga nilai *Debt to Equity Ratio* yang juga dapat berpengaruh terhadap harga saham.

Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara total utang dengan imodal, disini diminta rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan sudah dibelanjai oleh kreditur. DER juga digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan utang dari pihak investor. Semakin besar DER yang didapatkan maka, semakin besar resiko yang akan ditanggung. Jika resiko itu besar tidak adanya ketertarikan para investor untuk investasi. Karena investor lebih tertarik dengan resiko yang kecil.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Nuruk Ulfa Siti Fatonah, "Pengaruh Profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2013).

Berikut ini perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020.

**Tabel 1.3**  
**Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020**  
 (dinyatakan dalam Rupiah)

Tahun	Perusahaan				
	ADES	MRAT	TCID	UNVR	KINO
2017	0,99	0,36	0,27	2,65	0,58
2018	0,83	0,39	0,24	1,58	0,64
2019	0,45	0,5	0,26	2,91	0,74
2020	0,37	0,63	0,24	3,16	1,04

Sumber : Laporan Keuangan, 2021

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, menjelaskan bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* tertinggi terjadi pada PT.Unilever Indonesia Tbk sebesar 3,16 pada tahun 2020. Dan terendah pada PT.Mandom Indonesia Tbk sebesar 0,24 pada tahun 2017 dan 2020. Dapat dijelaskan bahwa naik turunnya nilai *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga terjadi karena besarnya jumlah total debt (total hutang) dan total modal dari perusahaan. Dan untuk mengetahui sehat atau tidaknya suatu perusahaan bisa dilihat berdasarkan dari harga sahamnya, sehingga dapat membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya untuk mendapatkan profit. Dengan demikian jika harga saham semakin tinggi maka tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan juga sebaliknya.

**Tabel 1.4**  
**Perkembangan Harga Penutupan Saham Perusahaan Kosmetik dan Rumah**  
**Tangga Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Periode 2017-2020**  
(dinyatakan dalam Rupiah)

Tahun	Perusahaan				
	ADES	MRAT	TCID	UNVR	KINO
2017	885	206	17.900	55.900	2.120
2018	920	179	17.250	45.400	2.800
2019	1.045	153	11.000	42.000	3.430
2020	1.460	169	6.475	7.350	2.720

Sumber : Laporan Keuangan, 2021

Dari tabel 1.4 diatas, menjelaskan bahwa dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 terjadi fluktuasi naik turunnya harga saham pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga. Terjadinya penurunan harga saham sangat drastis pada Perusahaan Mustika Ratu Tbk. Perubahan tersebut terjadi karena adanya fluktuasi mata uang. Melemahnya suatu mata uang rupiah atau US dollar secara tidak langsung akan berdampak terhadap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yang artinya harga saham tersebut diperdagangkan di bursa efek yang nantinya akan naik atau turun secara drastis. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu *panic selling* (para investor menjual saham dengan tekanan yang dipicu dari emosi dan ketakutan bukan berdasarkan analisis yang rasional), permintaan dan penawaran konsumen pada perusahaan tersebut, karena permintaan dari konsumen bisa meningkatkan laba bersih didalam perusahaan tersebut, sehingga berdampak besar terhadap harga saham.

Harga saham sifatnya berubah-ubah atau berfluktuasi setiap saat dan selalu mengalami pasang surut tergantung oleh banyaknya penawaran dan permintaan atas saham tersebut. Contohnya kondisi perusahaan sangat berpengaruh terhadap harga saham dan volume perdagangan saham, jika perusahaan tersebut mengalami peningkatan, maka secara otomatis harga dan volume perdagangan saham memingkat, selain itu harga saham juga dipengaruhi oleh tingkat deviden, inflasi dan suku bunga.<sup>10</sup>

Dalam data tabel 1.4 diatas menggunakan harga saham dengan harga saham closing price pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga. Dikarenakan harga penutupan saham sangat penting disini, merupakan harga penutupan yang biasanya digunakan dalam memprediksi harga saham pada periode selanjutnya. Dengan memprediksi harga saham tersebut sangat berguna bagi para investor untuk mengakses perubahan yang nantinya terjadi dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan perbedaan penelitian sebagai penguat fenomena yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020”**.

---

<sup>10</sup> Jarawati, “*Analisis Harga Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*” Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur. Hal.5-6.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil pengamatan adanya kenaikan pertumbuhan laba bersih perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2017-2018, penurunan laba bersih perusahaan PT.Mustika Ratu pada tahun 2019-2020. Dan pertumbuhan modal dan hutang pada tahun 2017-2019 cenderung fluktuatif sedangkan ditahun 2020 cenderung menurun.
2. Berdasarkan dari hasil pengamatan terjadinya penurunan harga saham pada PT.Mustika Ratu Tbk dari tahun 2017-2020.
3. Berdasarkan hasil pengamatan pada PT Mustika Ratu nilai EPS paling rendah pada tahun 2019 sebesar 0,31 yang dapat mempengaruhi harga saham menjadi Rp.153.
4. Nilai saham pada teori dan praktiknya akan berfluktuasi, artinya nilai tersebut bisa mengalami kenaikan, penurunan, ataupun akan tetap.Hal tersebut terjadi karena dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan yaitu EPS, PER, dan DER.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020?

2. Bagaimana Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020?
3. Bagaimana Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020?
4. Bagaimana Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020?
5. Berapa Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara uji koefisien determinasi terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sangat diharapkan idapat bermanfaat untuk memperluas ilmu pengetahuan terutama dalam hal menambah wawasan tentang harga saham perusahaan kosmetik dan rumah tangga.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pembaca

Dapat menjadikan masukan yang berguna agar lebih mengetahui tentang pengaruh EPS, PER, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020.

### b. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti yaitu berupa pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh EPS, PER, dan DER yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI serta memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Akuntansi Syariah.

### c. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini sangat diharapkan untuk dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian sejenis dan dijadikan perbandingan dari penelitian yang ada. Penelitian ini juga dapat memperluas ilmu pengetahuan mahasiswa, khususnya mahasiswa IAIN Metro Lampung mengenai pengaruh EPS, PER, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga di BEI Periode 2017-2020.

### E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam penelitian yang dilakukan terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 1.5**  
**Tabel Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Metode dan Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Dwiatma Patriawan (2011)	Analisis Pengaruh EPS,ROE, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan wholesale trade yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2008.	Metode yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, dengan hasil kesimpulan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham dan DER berpengaruh negatif signifikan	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode analisis regresi linier berganda, nilai EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.	Perbedaannya disini terletak pada penelitian yaitu variabel ROE. Penelitian ini menggunakan variabel PER sebagai penggantinya sedangkan di penelitian tersebut menggunakan variabel ROE, dan objek penelitiannya pada perusahaan wholesale and retail.

			terhadap harga saham.		Sedangkan penelitian ini pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga.
2.	Mursidah Fadillah (2011)	Analisis Pengaruh EPS, DER dan ROE Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Tbk.	Metode yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Dengan hasil kesimpulan bahwa nilai EPS berpengaruh positif signifikan terhadap saham, DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan ROE berpengaruh signifikan juga terhadap harga saham.	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode analisis linier berganda dan memiliki persamaan dalam variabel EPS dan DER yang berpengaruh terhadap harga saham.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian. Penelitiannya hanya pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

3.	Ema Noviasari (2013)	Pengaruh PER, EPS, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstile Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Metode yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Dengan kesimpulan nilai PER berpengaruh positif terhadap harga saham, nilai EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, Nilai ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, dan nilai DER berpengaruh positif terhadap harga saham.	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan uji asumsi klasik dan memiliki persamaan dalam variabel EPS, PER dan DER yang berpengaruh positif terhadap harga saham.	Perbedaannya Terletak pada variabel penelitiannya yaitu ROA serta objek penelitiannya yaitu pada studi kasus Perusahaan Sub-Sektor tekstil yang go publik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011.
4.	Rani Ramdhani (2013)	Pengaruh Return on Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap	Metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dan asosiatif. Dengan	Persamaannya terletak pada variabel nilai DER iyang berpengaruh terhadap harga saham.	Perbedannya terletak pada variabel penelitian yaitu ROA serta objek penelitian pada Institusi

		<p>Harga Saham Pada Institusi Finansial Di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>kesimpulan nilai ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Nilai DER berpengaruh terhadap harga saham.</p>		<p>Finansial di Bursa Efek Indonesia.</p>
--	--	--	---	--	---

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Earning Per Share (EPS)

Menurut Fahmi, *Earning Per Share* (EPS) adalah salah satu bagian dari rasio nilai pasar yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan untuk para pemegang saham.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Zaki Baridwan, laba per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu untuk setiap jumlah saham yang beredar.<sup>2</sup>

*Earning Per Share* termasuk dalam rasio keuntungan dimana rasio tersebut merupakan pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar, dengan mengetahui EPS dapat menilai berapa perkiraan dalam potensi pendapatan yang akan diterima, seandainya kita menjadi investor saham. Didalam dunia perdagangan juga EPS sangat berpengaruh pada harga saham. Karena semakin tinggi nilai EPS, maka semakin mahal harga suatu saham itu, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu komponen penting pertama dalam perusahaan adalah laba per lembar saham, karena semakin banyak laba yang dihasilkan perlembar saham maka investor juga akan mendapatkan keuntungan yang banyak.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Supriyadi, "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013" Hal.5.

<sup>2</sup>Zaki Baridwan, "Intermediate Accounting" (Yogyakarta: BPFE, 2004), Hal.443.

<sup>3</sup>Widoatmojo, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4.

Rasio ini dihitung sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Menurut penelitian Nawangwulan, laba bersih merupakan suatu pusat perhatian dari para investor dalam ukuran kinerja perusahaan. Dalam bentuk akuntansi laba bersih merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Adapun rumus dari laba bersih sebagai berikut<sup>4</sup> :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba sebelum pajak} - \text{beban pajak}$$

Besarnya laba bersih per lembar saham (EPS) didalam suatu perusahaan bisa dilihat didalam laporan keuangan perusahaan. Meskipun ada beberapa perusahaan yang tidak mencantumkan besarnya EPS tetapi bisa dilihat dengan cara lain yaitu dengan melihat informasi dari laporan neraca atau laporan laba rugi perusahaan. Dan untuk jumlah saham beredar itu sendiri adalah total keseluruhan saham yang sudah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.<sup>5</sup>

Untuk mengetahui total jumlah saham beredar di laporan keuangan bisa dicari pada laporan posisi keuangan dan melihat dibagian ekuitas perusahaan. Lalu, mencari angka modal saham ditempatkan di setor penuh.

---

<sup>4</sup>Tinambunan, "Pengaruh Arus Kas dan Laba Bersih terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *Phd Thesis Prodi Akuntansi*, 24.

<sup>5</sup> Diakses di [IDX.CO.ID](http://IDX.CO.ID)

## 1. Landasan Hukum *Earning Per Share* (EPS)

Q.S Al-Baqarah Ayat 16

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهَدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya :

*“Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.*

Dalam surah Al-Baqarah Ayat 16 diatas keterkaitan dengan variabel *Earning Per Share* dalam penelitian ini adalah Harga saham, dimana Hubungan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham adalah semakin tinggi nilai rasio ini terhadap harga saham maka semakin tinggi pula tingkat harga saham yang diperoleh dari para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Yang akhirnya dapat menghasilkan laba.

## 2. Faktor Penyebab Kenaikan dan Penurunan *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Weston dan Enguene, faktor penyebab kenaikan dan penurunan *Earning Per Share* dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu <sup>6</sup>:

- a. Laba bersih naik dan jumlah saham per lembar biasa yang beredar tetap.
- b. Laba bersih tetap dan jumlah saham per lembar biasa yang beredar menurun.
- c. Laba bersih naik dan jumlah saham per lembar biasa yang beredar menurun.

---

<sup>6</sup> Weston dan Eugene, Manajemen Keuangan, (Jakarta: Erlangga, 1993), Hal.23-25.

Sedangkan penurunan *Earning Per Share* dapat disebabkan karena:

- a. Laba bersih tetap dan jumlah per lembar saham biasa beredar naik.
- b. Laba bersih turun dan jumlah per lembar saham biasa beredar tetap.
- c. Laba bersih turun dan jumlah per lembar saham biasa naik.

## B. Price Earning Ratio (PER)

*Price Earning Ratio* (PER) adalah salah satu rasio yang dipakai untuk mengukur setiap nilai harga per lembar saham. Menurut para investor semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* (PER) maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan dengan begitu maka adanya perbandingan antara market price share (harga pasar perlembar saham) dengan earning per share (laba perlembar saham).<sup>7</sup> Harga pasar perlembar saham adalah istilah lain dari harga saham, untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER) sebagai berikut<sup>8</sup> :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham biasa}}{\text{Laba bersih per lembar saham}}$$

Keterangan :

- PER (*Price Earning Ratio*)
- Harga pasar perlembar saham (Harga Saham)
- Laba bersih perlembar saham (EPS)

---

<sup>7</sup>Suherman Sodikin, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham", *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol.2, No.1, Mei 2016, 20.

<sup>8</sup> Mia Lasmi Wardiyah, "Analisis Laporan Keuangan" (Bandung: Pustaka Setia, 2017) Hal.155.

Terkait dengan hal ini jika suatu perusahaan tersebut memiliki nilai PER yang tinggi, maka perusahaan tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi dan artinya didalam hal ini akan menghasilkan pertumbuhan laba/keuntungan yang signifikan dimasa mendatang. Sebaliknya jika perusahaan dengan nilai PER rendah maka tingkat pertumbuhannya juga rendah. Dengan semakin rendah nilai PER membuat harga saham semakin murah untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja perlembar saham yang akan mempengaruhi para investor untuk membeli saham tersebut pada periode tertentu.

Berikut ini landasan hukum yang berhubungan dengan variabel *Price Earning Ratio* (PER) :

Q.S An-Nisa Ayat 29

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Dalam surah An-Nisa ayat 29 diatas keterkaitan dengan variabel *Price Earning Ratio* dalam penelitian ini adalah harga saham. Sebagaimana dalam fatwa MUI no: 40/DSN-MUI/X/2003, tentang pasar modal yang menjelaskan tidak boleh memakan harta secara batil. Dan dalam pelaksanaan transaksi saham harus menggunakan prinsip kehati-hatian tidak boleh ada manipulasi

didalamnya yang mengandung unsur *gharar*, *riba* dan *maysir*. Dengan PER yang tinggi disini akan menghasilkan laba atau keuntungan yang signifikan dimasa mendatang. Jadi, disini perlunya kontrol *margin trading* atau menimbun yang nantinya dapat mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan tersebut.

Adapun Q.S Al-Baqarah Ayat 278-279 menjelaskan untuk meninggalkan riba sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَاۤ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ﴿٢٧٨﴾  
 فَاِنْ لَّمْ تَفْعَلُوْا فَاذْنُوْا بِحَرْبٍ مِّنَ اللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۗ وَاِنْ تَتُبْتُمْ فَلَڪُمْ رُءُوْسٌ  
 اَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُوْنَ وَلَا تُظْلَمُوْنَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”.

### C. Debt to Equity Ratio

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang dibelanjai oleh pihak kreditor. Kata “*Equity*” berasal dari investor dalam bentuk saham, baik itu saham preferen maupun saham biasa. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi dapat menunjukkan besaran yang sudah diambil dari

luar. Jadi apabila tingkat ratio ini tinggi, maka perusahaan mungkin tidak dapat menambah pinjaman lagi. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut<sup>9</sup>

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Keterangan :

- DER (*Debt to Equity Ratio*)
- Debt (Total Hutang)
- Equity (Total Modal)

Menurut Kasmir *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Dimana rasio ini digunakan untuk membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas dan rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman dengan pemilik perusahaan.<sup>10</sup> Dengan istilah lain nilai rasio DER yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti akan mengurangi keuntungan.

Adapun standar pengukuran debt to equity ratio sebagai berikut<sup>11</sup>:

---

<sup>9</sup> Werner R.Muhardi, "Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham" (Jakarta: Salemba Empat, 2015) Hal.61.

<sup>10</sup>Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan" (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012), Hal.157.

<sup>11</sup>Aslama Ramdhani Elmanizar, "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan" 006.

**Tabel 2.1****Standar pengukuran *debt to equity ratio***

<b>Standar</b>	<b>Kriteria</b>
$\leq 70\%$	Sehat
$> 70\%$ s/d $100\%$	Cukup Sehat
$>100\%$ s/d $150\%$	Kurang Sehat
$>150\%$ s/d $200\%$	Tidak Sehat
$>200\%$	Sangat Tidak Sehat

1. Manfaat Analisis *Debt to Equity Ratio*

Bagi perusahaan untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Dari pihak manajemen harus pandai untuk mengatur *Debt to Equity Ratio* karena bagi kreditor semakin besar nilai rasio ini, semakin besar pula tanggung jawab yang beresiko atas kegagalan yang terjadi di perusahaan.

Jadi, manfaat dalam menganalisa rasio ini yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa bagian setiap rupiah dari modal perusahaan itu sendiri yang digunakan untuk menjamin utang dan untuk mengukur seberapa jauh kebutuhan perusahaan yang dipenuhi melalui dana pinjaman atau dana dari pihak luar (kreditor).<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Jumingan, "Analisis Laporan Keuangan" (Surakarta: Bumi Aksara, 2019).

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER)

Banyak hal yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan seperti menurut Riyanto, menyatakan bahwa beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan struktur modal yaitu<sup>13</sup>:

- a. Tingkat Bunga
- b. Stabilitas dari *Earning- Earning*
- c. Susunan dari Aktiva
- d. Kadar Risiko dari Aktiva
- e. Besarnya modal yang diperlukan
- f. Keadaan Pasar Modal
- g. Sifat Manajemen
- h. Besarnya Suatu Perusahaan

## 3. Landasan Hukum *Debt to Equity Ratio*

Dalam perspektif islam ketika sedang berhutang dan apabila sudah jatuh tempo pembayaran ketika sudah ada uang untuk membayar utang hendaknya segera membayar atau melunasi utang tersebut. Jika tidak sesegera untuk melunasinya maka akan mendapatkan dosa. Diriwayatkan dalam sebuah hadist HR.Bukhari sebagai berikut :

مَطَّلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ , فَإِذَا أَتْبَعَ عَلَىٰ مَلِيٍّ فَلْيَتَّبِعْ

Artinya :

*Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah bersabda : “Memperlambat pembayaran hutang yang dilakukan oleh orang kaya merupakan perbuatan zhalim. Jika salah seorang kamu dialihkan kepada orang yang mudah*

---

<sup>13</sup> Riyanto, Bambang, “Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan” (Yogyakarta: BPFE, 2011), Hal.297.

*membayar hutang, maka hendaklah beralih (diterima pengalihan tersebut)”.<sup>14</sup>*

Didalam islam memperbolehkan adanya melalui transaksi utang-piutang, transaksi utang piutang yang sesuai dengan prinsip syariah akan mendatangkan manfaat bagi kedua belah pihak sehingga pelaku usaha perlu berpegang pada kaidah syariah islam. Allah SWT telah memberikan kejelasan mengenai utang-piutang dalam surah Al-Hadid Ayat 11 sebagai berikut :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ وَأَكْرَمَهُ كَرِيمًا ﴿١١﴾

Artinya :

*“Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak”.*

Dalam utang syariah menciptakan sarananya melalui *hiyal*. *Hiyal* atau hilah menurut Ibnu Qudamah yaitu menampakkan transaksi yang mubah, sebagai tipu daya dalam melakukan hal yang diharamkan atau jalan yang mengantarkan kepada sesuatu yang telah Allah haramkan. Sehingga dapat dikatakan, trik atau tipu daya yang diharamkan adalah tipu daya dalam perkara-perkara yang haram, dengan menggunakan cara tidak langsung atau terselubung.

Ibnu Qayyim rahimahullah membagi hilah yang terlarang yaitu :

1. Hillah haram ditunjukkan kepada sesuatu yang haram pula. Semisal, melakukan rekayasa untuk menghalalkan amalan yang mengandung

---

<sup>14</sup> HR. Bukhori

unsur riba. Misalnya, seperti masalah mud'ajwa, yaitu seseorang menjual jenis barang yang masuk dalam masalah riba dengan sejenisnya, dengan disertakan (disyaratkan) bersama keduanya atau salah satunya sesuatu yang lain jenisnya.

2. Cara atau perbuatan asalnya boleh, akan tetapi dipergunakan untuk sesuatu yang haram. Seperti melakukan safar yang digunakan untuk merampok, membunuh orang dan lain-lain.

#### **D. Harga Saham**

Menurut Brigham dan Houston harga saham adalah menentukan kekayaan pemegang saham dengan memaksimalkan harga saham pada suatu perusahaan tersebut. Harga saham terbentuk sesuai dengan permintaan dan penawaran di pasar jual beli saham atau biasa dikenal dengan istilah pasar modal. Jual beli saham pun biasanya merupakan harga penutupan. Rumus untuk menghitung harga saham adalah sebagai berikut<sup>15</sup> :

$$\text{Harga saham} = \text{Closing Price}$$

Menurut Widiatmojo, nilai saham berdasarkan fungsinya dapat dibagi tiga yaitu :

1. *Par Value* (Harga Nominal)

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan dan berfungsi untuk tujuan akuntansi. Dimana nilai nominal dicatat sebagai modal ekuitas perseroan didalam neraca.

---

<sup>15</sup>Brigham F,E., & Houston, J, Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi Kesebelas), (Jakarta: Salemba Empat, 2010), Hal.7.

## 2. *Base Price* (Harga Dasar)

Harga dasar saham sangat erat dengan kaitannya dengan harga pasar suatu saham. Harga ini merupakan harga perdana pada waktu harga saham tercatat di Bursa Efek dalam rangka penawaran umum penjualan saham perdana.

## 3. *Market Price* (Harga Pasar)

Harga pasar merupakan harga saham dasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup. Maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing iprice*). Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lainnya dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Maka indikator harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga pada pasar riil (*market price*) merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga suatu saham pada pasar saham yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya (*closing price*).<sup>16</sup>

Dalam prinsip syariah diperbolehkan dalam jual beli saham selama tidak bertentangan dengan syariah dan mengikuti kaidah fikih. Berikut ini dasar hukum jual beli saham sebagai berikut :

### 1. Al-Qur'an

Q.S Al-Baqarah Ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ  
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ<sup>ج</sup>

<sup>16</sup>Pandji Anoraga (2010:59)

مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ  
 هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya :

“Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.

2. Hadits

نهى رسول الله صلى الله عليه وسلم عن بيع الغرر

( رواه مسلم والترمذي والنسائي وأبو داود وابن ماجه عن أبي هريرة )

Artinya : “Rasulullah SAW melarang jual beli yang mengandung gharar”  
 (HR.Muslim, Tirmizi, Nasa’i, Abu Daud, dan Ibnu Majah dari Abu Hurairah).

3. Pendapat Ulama

“Bermusahamah (saling bersaham) dan bersyarikah (kongsi) dalam bisnis atau perusahaan tersebut serta menjualbelikan sahamnya, jika perusahaan itu dikenal serta tidak mengandung ketidakpastian dan ketidakjelasan yang signifikan, hukumnya boleh. Hal itu disebabkan karena saham adalah bagian dari modal yang dapat memberikan keuntungan kepada pemiliknya

*sebagai hasil dari usaha perniagaan sebagai hasil dari usaha perniagaan dan manufaktur. Hal itu hukumnya halal, tanpa diragukan”.*<sup>17</sup>

## **E. Hubungan EPS, PER, DER terhadap Harga Saham**

### 1. Hubungan EPS terhadap Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin, *Earning per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat keuntungan kepada para pemegang saham, sebaliknya EPS yang nilainya lebih rendah memberikan tingkat keuntungan yang rendah bagi para pemegang saham. Dengan nilai EPS yang meningkat akan mendorong para investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut, sehingga berhubungan terhadap permintaan saham dengan harga saham yang ikut meningkat.<sup>18</sup>

### 2. Hubungan PER terhadap Harga Saham

Menurut Bambang Susilo, *Price Earning Ratio* (PER) yang rendah tidak selalu menunjukkan minat yang rendah terhadap harga saham emiten. Artinya, PER tidak dapat dijadikan patokan untuk keadaan pasar secara pasti sehingga rasio tersebut tidak berhubungan atau tidak berpengaruh terhadap harga saham. Meskipun *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham namun hal tersebut tidak berarti

---

<sup>17</sup> Lihat: Syaikh Dr.Umar bin ‘Abdul ‘Aziz al-Matruk (Al-Matruk, al-Riba wa al-Mu’amalat al-Mashrafiyyah, [Riyadh: Dar al-‘Ashimah, 1417 H] Hal.369-375).

<sup>18</sup> Darmadji, Tjiptono, Hendry M.Fakhruddin, Pasar Modal di Indonesia (Jakarta: Salemba Empat, 2012), Hal.154.

investor dapat mengabaikan aspek *Price Earning Ratio* (PER). Karena berdasarkan hasil dari uji regresi yang dilakukan didapat nilai uji simultan yang positif. Sehingga dapat diketahui bahwa jika *Price Earning Ratio* (PER) mengalami kenaikan maka diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan kosmetik dan rumah tangga. Hasil tersebut sesuai dengan teori Sudana, bahwa semakin tinggi nilai rasio PER menandakan bahwa investor memiliki harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan, sehingga harga saham perusahaan tersebut ikut meningkat.<sup>19</sup>

### 3. Hubungan DER terhadap Harga Saham

Menurut sawidji, faktor utama yang mempengaruhi harga saham adalah persepsi dari masing-masing investor sesuai dengan informasi yang didapat. *Debt to Equity Ratio* (DER) disini tidak berhubungan atau tidak berpengaruh Walaupun DER tidak berpengaruh terhadap harga saham disini tinggi atau rendahnya hutang belum tentu mempengaruhi minat investor untuk menanamkan sahamnya, karena investor melihat dari seberapa besar perusahaan mampu memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan tersebut, jika perusahaan berhasil dalam memanfaatkan hutang untuk biaya operasionaln maka akan memberikan nilai positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan harga saham akan naik, begitupun sebaliknya jika perusahaan gagal dalam memanfaatkan hutangnya maka akan memberikan nilai negatif bagi investor.

---

<sup>19</sup> Leonardo, "Pengaruh Dps, Eps & Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bei" *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, Vol.10, No.2 2018.

## F. Bursa Efek Indonesia

Dalam Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995 pengertian dari Bursa Efek itu sendiri adalah suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Peran BEI juga sangat besar bagi perekonomian dalam suatu negara karena, pasar modal memberikan sekaligus dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan keuangan.<sup>20</sup>

Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat sembilan sektor. Diantaranya yaitu adanya sektor industri barang dan konsumsi. Sektor industri barang dan konsumsi terbagi kedalam beberapa sub sektor salah satunya termasuk sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.

Kementerian Perindustrian mengatakan bahwa industri kosmetik menempatkan sebagai posisi sektor andalan, yaitu dimana industri prioritas sebagai penggerak utama (*prime mover*) perekonomian sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) tahun 2015-2035. Dikarenakan produk kosmetik ini sangat menjanjikan bagi para produsen yang ingin mengembangkan produknya sampai ke luar negeri. (kemenperin.go.id).

Terdapat enam perusahaan yang termasuk dalam sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) diantaranya adalah PT.Kino Indonesia Tbk, PT.Akasha Wira Internasional Tbk, PT.Mandom Indonesia Tbk, PT.Unilever Indonesia, PT.Martina Berto Tbk, dan PT.Mustika Ratu Tbk.

---

<sup>20</sup>Undang-Undang No.8 Tahun 1995

### **G. Pengaruh *Earning per Share* Terhadap Harga Saham**

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwiatma dan Mursidah diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham. EPS juga mengedepankan pendapatan tiap lembar saham yang nantinya akan diperoleh pemegang saham. Semakin tinggi nilai EPS maka menunjukkan besaran laba yang sudah disediakan oleh pemegang saham.

Dari penelitian terdahulu diatas adanya hasil yang sama dengan perusahaan yang diteliti. Hasil penelitian yang sudah diteliti didukung oleh Supriyadi bahwa nilai EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini berarti meningkatnya nilai EPS dapat membuat harga saham suatu perusahaan mengalami peningkatan.<sup>21</sup>

### **H. Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham**

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ema Novasari diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan PER berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Karena semakin tinggi nilai rasio PER disuatu perusahaan akan menjadi harapan bagi para investor tentang perkembangan perusahaannya. Sehingga para investor mampu membayar lebih untuk pendapatan per saham tersebut.

---

<sup>21</sup> Supriyadi, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Price Earning Ratio (PER) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013."

Dari penelitian terdahulu diatas adanya hasil yang berbeda dengan perusahaan yang diteliti. Hasil penelitian yang sudah diteliti didukung oleh Amanda yang menyebutkan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga. Artinya PER tidak dapat dijadikan patokan keadaan pasar secara pasti sehingga rasio tersebut tidak berpengaruh terhadap harga saham.<sup>22</sup>

### **I. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham**

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rani Ramdhani diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan DER berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. DER yang tinggi mempunyai dampak yang buruk bagi kinerja perusahaan, karena dengan tingkat hutang yang semakin besar berarti beban bunga yang dimiliki semakin besar. Lain perbedaannya jika nilai DER suatu perusahaan itu tinggi dan harga saham pun tinggi besar kemungkinan perusahaan tersebut tidak mempunyai hutang kepada pihak lain. Disini menyebabkan pengaruh yang besar untuk investor membeli saham pada perusahaan tersebut.

Dari penelitian terdahulu diatas adanya hasil yang berbeda dengan perusahaan yang diteliti. Hasil penelitian yang sudah diteliti didukung oleh Darminto yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga

---

<sup>22</sup> Reza Bagus Wicaksono, "Pengaruh EPS,PER,DER,ROE Dan MVA Terhadap Harga Saham". Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

saham artinya besar kecilnya nilai DER dalam perusahaan kosmetik dan rumah tangga belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham.<sup>23</sup>

## **J. Kerangka Pemikiran**

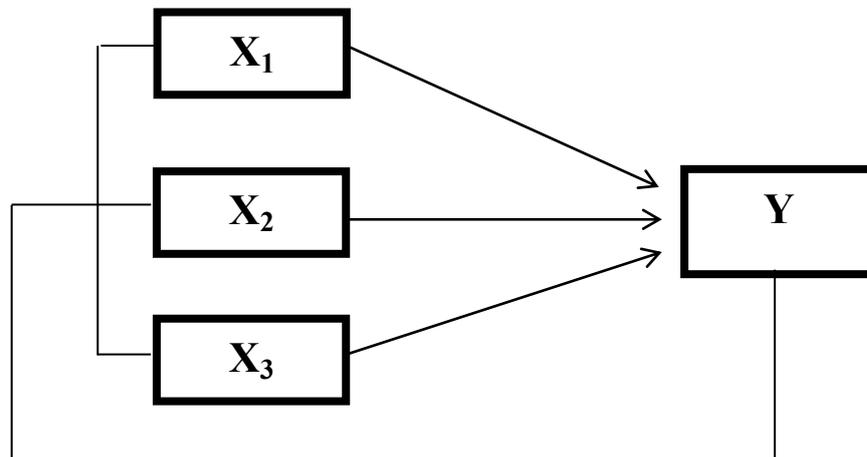
Model konseptual yang didasarkan pada landasan teori, maka kerangka pemikiran teoritis yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa potensi pendapatan yang akan diterima oleh perusahaan.
2. *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar investor untuk menilai harga saham pada perusahaan tersebut.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang sudah disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan.

---

<sup>23</sup> Darminto "Pengaruh ROE, DER, EPS dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham di Perusahaan Consumer Goods Industry Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011" Hal.1-10.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran Hipotesis**



Keterangan :

- X<sub>1</sub> = Earning Per Share (EPS)
- X<sub>2</sub> = Price Earning Ratio (PER)
- X<sub>3</sub> = Debt To Equity Ratio (DER)
- Y = Harga Saham

### **K. Hipotesis Penelitian**

Dalam pengujian hipotesis kita akan menghadapi sekumpulan sampel dan kesimpulan sampel tersebut sehingga ditarik kesimpulan pada umumnya merupakan kesimpulan populasi. Dengan demikian maka sampel yang diambil haruslah representatif untuk populasi (benar-benar mewakili populasi). Setiap problem dipecahkan dan selalu mengandung dua macam jawaban hipotesis sebagai berikut :

1.  $H_0$  (Hipotesis nol) disini memprediksi bahwa independent variabel atau variabel bebas tidak mempunyai efek pada variabel dependent atau variabel terikat dalam populasi.  $H_0$  juga memprediksi tidak adanya perbedaan antara suatu kondisi dengan kondisi lainnya.
2.  $H_1$  (Hipotesis alternatif) disini memprediksi bahwa independent variabel atau variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent dalam populasi  $H_1$  juga memprediksi adanya perubahan antara suatu kondisi dengan kondisi lainnya.<sup>24</sup>

Untuk melakukan pengujian tingkat signifikansi pengaruh *earning per share*, *price earning ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham dikembangkan hipotesis-hipotesis sebagai berikut :

$H_1$  : *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham.

$H_2$  : *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

$H_3$  : *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

$H_4$  : *earning per share*, *price earning ratio*, *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

---

<sup>24</sup> Agus Irianto, "Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya" (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), Hal.97-98.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan dengan variabel, didalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan antara variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

Dari penelitian ini variabel yang digunakan yaitu *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga di bursa efek indonesia periode 2017-2020.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian variabel yang diteliti dapat dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan (*dependent variabel*). Definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

##### 1. Variabel Bebas (*independent variabel*)

Variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (variabel bebas). Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen (terikat).<sup>1</sup> Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah *EPS*, *PER*, dan *DER* pada periode 2017-2020.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
<i>Earning Per Share</i> (EPS) (X <sub>1</sub> )	<i>Earning Per Share</i> (EPS) adalah pendapatan perlembar saham dalam bentuk keuntungan yang diberikan oleh pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya.	EPS = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
<i>Price Earning Ratio</i> (PER) (X <sub>2</sub> )	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) adalah perbandingan antara market price per share (harga pasar perlembar saham) dengan earning pershare (laba perlembar saham).	PER = $\frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) adalah ukuran yang dipakai dalam	DER = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal sendiri}}$	Rasio

<sup>1</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D" (Bandung: ALFABETA, 2010), 1-332.

(X <sub>3</sub> )	menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.		
Harga Saham (Y)	Saham merupakan salah satu surat berharga yang diperdagangkan dipasar modal (bursa efek indonesia)	Harga Saham pada periode akhir tahun ( <i>closing price</i> )	Rasio

Sumber: Di olah dari berbagai sumber, 2021

## 2. Variabel Terikat (dependent variabel)

Variabel dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya closing price.<sup>2</sup> Variabel independen didalam penelitian ini yaitu Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020.

## C. Populasi, Sample dan Teknis Sampling

### 1. Populasi

Populasi terdiri dari beberapa obyek/subyek yang mempunyai kualitas maupun karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, 39.

digunakan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan kosmetik dan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 5 perusahaan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang masuk di *Bursa Efek Indonesia* dari tahun 2017-2020.

## 3. Teknik sampling

Dalam teknik pengambilan data atau yang sering dikenal dengan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Berdasarkan kriteria diatas diperoleh 5 perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

---

<sup>3</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung: ALFABETA,2016), Hal.332.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Nama Perusahaan yang menjadi Populasi**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	MRAT	Mustika Ratu Tbk
3	TCID	Mandom Indonesia Tbk
4	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
5	KINO	Kino Indonesia Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (25 Mei 2021)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknis dokumentasi, studi kepustakaan yang berupa buku, jurnal dan website. Dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 melalui website [www.idx.com](http://www.idx.com) dan nilai saham melalui website [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) periode 2017-2020.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya dan diperoleh dari bahan studi kepustakaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

## E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Dimana bertujuan untuk mempermudah melaksanakan perhitungan dengan menggunakan alat bantu SPSS *windows versi 26*.

### 1. Uji Asumsi Klasik

Dari hasil regresi linier berganda dapat digunakan sebagai alat prediksi yang lebih baik dan tidak menyimpang apabila memenuhi asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Supaya mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi yang sudah diisyaratkan untuk imemenuhi asumsi normalitas dan bebas dari multikolinearitas, heterokedastisitas serta autokolerasi.

#### a. Uji Normalitas

Uji inormalitas imenurut Ghozali bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas dengan cara visual yaitu melalui Normal P-P Plot, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka disitu imenunjukkan pola distribusi normal.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogram maka disitu menunjukkan pola distribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini, alat uji yang digunakan untuk mengetahui data distribusi normal atau tidaknya dengan menggunakan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik yaitu dengan menggunakan histogram dan uji kolmogorov-smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan melihat signifikansi dari data tersebut. Apabila signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah telah ditemukan dengan model regresi adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dapat dikatakan baik apabila model regresi variabel bebasnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen dengan multikolinearitas. Multikolinearitas ini berdasarkan dari beberapa pengambilan keputusan diantaranya :

##### 1) Berdasarkan nilai tolerance

Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Dan jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

## 2) Berdasarkan Nilai VIF (Variance Inflation Factor)

Jika nilai  $VIF < 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Dan jika nilai  $VIF > 10,00$  maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Pengujian ini dengan melihat sebaran Scatterplot. Apabila tidak membentuk pola tertentu maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang biasa digunakan diantaranya, yaitu Uji Park, Uji Glejser, Uji Rank Spearman, Uji White dan Uji Breusch-Pagan-Godfrey. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah suatu keadaan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dalam asumsi klasik. Asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual dalam suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam suatu model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar ( $4-dL$ ) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

- 2) Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.<sup>4</sup>

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut Ghozali dimana digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menunjukkan hubungan antara *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel Terikat Harga Saham

$X_1, X_2, X_3$  = Variabel Bebas *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, Dan *Debt to Equity Ratio*.

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi variabel bebas *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

$e$  = error

---

<sup>4</sup>Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2016), Hal.60.

### 3. Uji Statistik

#### a. Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) ini digunakan untuk melihat apakah ada tingkat signifikan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen secara individu maupun sendiri. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan antara variabel *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel hitung pada tabel independen (EPS, PER, dan DER) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen (EPS, PER, dan DER) berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  agar bisa menentukan  $H_0$  diterima atau tidaknya, dengan melihat nilai signifikansi lebih atau kurang dari 5%

#### b. Uji f (Simultan)

Uji f (Simultan) ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Variabel terikat yaitu EPS, PER, dan DER. Jika hasil dari *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham dibawah 0,05 maka variabel bebas berpengaruh

terhadap variabel terikat. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, begitupun berlaku sebaliknya.
- 2) Jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, begitupun berlaku sebaliknya.

c. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) menurut Ghozali digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menggunakan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase pengaruh variabel *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan kosmetik dan rumah tangga secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2017-2020 serta terdaftar didalam bursa efek indonesia. Berdasarkan *purposive sampling* ada 5 perusahaan menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun profil penelitian singkat perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang menjadi sampel dibawah ini sebagai berikut :

##### **1. Akasha Wira Internasional Tbk**

Akasha Wira Internasional adalah perusahaan yang bergerak dibidang Industri minuman dan kosmetik. Akasha Wira Internasional Tbk didirikan dengan nama PT.Alfindo Putra setia pada tahun 1985. Dengan nama perseroan yang sudah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, dengan nama akhir Akasha Wira Internasional Tbk.

Akasha Wira Internasional memulai memproduksi kosmetik yaitu kosmetik perawatan rambut pada tahun 2010 dengan melakukan pembelian mesin produksi dan pembelian aset pada tanggal 21 Oktober 2010 yang disetujui oleh mayoritas pemegang saham. Dengan pembelian aset tersebut secara resmi mulai melaksanakan bisnis kosmetik perawatan rambut.

Akasha Wira Internasiona dilakukan mulai awal tahun 2020 yaitu dengan memproduksi sanitizer dan desinfektan yang sudah dapat ketentuan dari Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam IX.E.2.

**Visi**

Menghadirkan solusi terbaik dunia untuk meningkatkan kualitas hidup konsumen

**Misi**

Membangun merek yang kuat yang memberikan solusi terbaik melalui orang, budaya dan sistem terbaik.<sup>5</sup>

Contoh Merek Produk : Pural, Easy staigh, Hair energy, Vitamin advasoe, Nestle, Nestle pure life dan Vixca.

## 2. Mustika Ratu Tbk

Mustika Ratu adalah perusahaan kosmetik dan jamu modern tradisional yang ternama di Indonesia. Berdiri dengan nama mustika rat ada filosofi yang sangat mendalam yaitu tentang asal mula terciptanya nama dari kearifan budaya lokal. Dengan makna perjuangan kesatriaian melalui keprihatinan sehingga terciptalah sesuatu yang bernilai. Dimulai pada tahun 1978 terus berkembang sampai saat ini dalam industri perawatan kesehatan dan kecantikan yang dapat diterima secara menyeluruh sebagai produk yang bernilai berdasarkan kebudayaan, dengan produk alami dan modern.

**Visi**

Menjadikan royal heritage Indonesia dan ramuan rahasia berbasis kekayaan hayati sebagai dasar untuk industri perawatan kesehatan dan kecantikan yang hollistic dengan didukung proses riset dan teknologi berkelanjutan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

---

<sup>5</sup> PT.Akasha Wira Internasional., Laporan Tahunan 2019. Hal.16

### **Misi**

Falsafah kesehatan dan kecantikan holistik dari Indonesia royal heritage yang digali kembali oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyo untuk dinikmati oleh masyarakat dan lingkungan sebagai karunia Tuhan diwujudkan melalui terciptanya :

- a. Sumber Daya Manusia yang berkomitmen dan kompeten.
- b. Pengelolaan perusahaan yang baik, berdisiplin tinggi dan tangkas.
- c. Menciptakan Inovasi yang relevan dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
- d. Mengutamakan kepuasan pelanggan.
- e. Menggunakan riset dan teknologi untuk kemajuan perusahaan.<sup>6</sup>

Contoh Merek Produk : Personal care and kosmetik, Sabun daun sirih, Lulur olive zaitun, Roll on parfume, Slimming series dan Minyak zaitun.

### 3. Mandom Indonesia Tbk

Mandom Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kosmetik dengan memproduksi berbagai produk yaitu kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih atau perbekalan kesehatan rumah tangga. Berdiri dengan nama PT.Tancho Indonesia pada bulan November 1969. Mulai produksi komersial pada bulan April 1971 di pabrik Sunter, Jakarta. Pada Bulan Mei 1995 meresmikan bangunan baru di Sunter yang digunakan untuk Pabrik Kosmetik dan Kantor Pusat. Berubah nama menjadi PT.Mandom Indonesia Tbk pada bulan Januari 2001 dan diikuti dengan

---

<sup>6</sup> PT.Mustika Ratu Indonesia Tbk., Laporan Keuangan 2019. Hal.13.

pergantian logo perseroan.

### **Visi**

Menuju Perusahaan tingkat Asia Global yang berbasis di Indonesia.

### **Misi**

Menghadirkan kehidupan yang lebih menyenangkan, indah, dan sehat.

Dengan merasakan keindahan dan perasaan kegembiraan dan kepuasan yang dihasilkan oleh keindahan, mempunyai pengaruh positif bagi tubuh manusia, dan pada akhirnya membuahakan kesehatan.<sup>7</sup>

Contoh merek produk : Lovellea, Manndom, Spalding dan Miratone.

#### 4. Unilever Indonesia Tbk

Unilever Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi termasuk didalamnya sabun, deterjen, bumbu-bumbu masak, dan produk kosmetika.

Berdirinya PT.Unilever Indonesia Tbk pada tanggal 5 Desember 1933 dengan kode saham di bursa efek indonesia yaitu UNVR.

Unilever Indonesia menjadi perusahaan publik pada tahun 1981 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia Jakarta dan Surabaya pada tanggal 11 Januari 1982. Sahamnya sekarang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2019 Unilever Indonesia adalah perusahaan terbesar kelima di Bursa Efek Indonesia berdasarkan kapitalisasi pasar.

---

<sup>7</sup> PT.Mandom Indonesia Tbk., Laporan Tahunan 2019. Hal.29.

**Visi**

Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari masyarakat Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap harinya.

**Misi**

- a. Kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
- b. Kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui *brand* dan layanan yang baik bagi orang lain.
- c. Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
- d. Kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk terus bertumbuh seraya mengurangi dampak terhadap lingkungan.<sup>8</sup>

Contoh merek produk : Lifeboy, Dove, Sunsluk, Clear, Reksona, Vaselline, Fair & Lovely, Rinso, Molto dan Sunlight.

**5. Kino Indonesia Tbk**

Kino Indonesia berawal dari sebuah perusahaan distribusi bernama PT.Dutalestari Sentratama (DLS), yang berdiri pada tahun 1991. Dengan memanfaatkan peluang yang ada pada saat itu pengembangan usaha DLS dengan mendirikan PT.Kino Sentra Industrindo (KSI) sebagai perusahaan

---

<sup>8</sup> PT.Unilever Indonesia Tbk., Laporan Tahunan 2019. Hal.43.

yang memproduksi makanan ringan di tahun 1997 seperti macam produk makanan ringan seperti permen, snack dan lainnya. Dengan produk pertama yang diluncurkan oleh KSI adalah “Kino Candy”. Dengan melihat keberhasilan dari pencapaian sebelumnya. Di tahun 1999 mendirikan PT.Kinocare Era Kosmetindo sebagai produsen dengan aneka produk perawatan tubuh untuk semua *gender* dan usia. Dan pada tahun 2014 itu PT.Kinocare Kosmetindo berganti nama menjadi PT.Kino Indonesia.

### **Visi**

Menjadi perusahaan ternama di Indonesia yang berlandaskan ide dan inovasi dan terus bergerai untuk menjadi perusahaan yang mendunia tanpa meninggalkan nilai-nilai lokal.

### **Misi**

Memperluas pasar melalui pengembangan produk yang didorong oleh semangat untuk berinovasi.

### **Motto**

INOVATE TODAY, CREATING TOMORROW.

### **Budaya Perusahaan**

#### a. Pemenang

Membangun mentalitas pemenang di dalam keluarga besar Kino yang siap membangun semangat untuk berkompetisi dan memenangkan persaingan juga selalu menghasilkan kualitas ide dan kinerja yang baik.

#### b. Keputusan Cepat dan Tepat

Dengan perkembangan dan kebutuhan yang berubah secara drastis

sehingga banyak persaingan disini perusahaan harus cepat dan cerdas dalam menghadapi persaingan-persaingan tersebut.

c. Kerja Sama Tim

Perusahaan senantiasa bekerja sama untuk membangkitkan semangat serta memberikan dukungan dalam menyelesaikan setiap pekerjaan.

d. Citra Perusahaan yang Baik

Dengan produk dan strategi pemasaran yang mendorong dapat mengikuti perkembangan zaman serta sumber daya manusia yang mumpuni dapat menjadikan citra perusahaan yang baik.<sup>9</sup>

Contoh merek produk : Lasegar, Molee coco, Cincau cap panda, Pantner, Ovale, Eskulin dan Shampoo B&B

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. *Earning Per Share* (EPS)

Data statistik deskripsi dari nilai variabel penelitian yaitu *Earning Per Share* (EPS) dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Statistik Deskripsi *Earning Per Share* (EPS)**

	N	Minimum	Maximum	Mean
EPS	20	-1581	1194	264.60
Valid N (listwise)	20			

Sumber : Data diolah, 20 Desember 2021

<sup>9</sup> PT.Kino Indonesia Tbk., Laporan Tahunan 2019. Hal.32.

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga di bursa efek indonesia periode 2017-2020 dalam penelitian ini sebanyak 20 data. Hasil statistik deskripsi dari variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai minimum -1581, nilai maximum 1194 dan nilai rata-rata *Earning Per Share* (EPS) yang positif menunjukkan rata-rata perusahaan kosmetik dan rumah tangga di bursa efek indonesia periode 2017-2020 mendapatkan laba, dengan rata-rata EPS sebesar 264,60.

## 2. *Price Earning Ratio* (PER)

Data statistik deskripsi dari nilai variabel penelitian yaitu *Price Earning Ratio* (PER) dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskripsi *Price Earning Ratio* (PER)**

	N	Minimum	Maximum	Mean
PER	20	-69	4967	258.50
Valid N (listwise)	20			

Sumber : Data diolah, 20 Desember 2021

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga di bursa efek indonesia periode 2017-2020 dalam penelitian ini sebanyak 20 data. Hasil statistik deskripsi dari variabel *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai minimum -69, nilai

maximum 4967, dan nilai rata-rata dari *Price Earning Ratio* (PER) yang positif sebesar 258,50.

### 3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Data statistik deskripsi dari nilai variabel penelitian yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskripsi *Debt to Equity Ratio* (DER)**

	N	Minimum	Maximum	Mean
DER	20	24.0	316.0	93.900
Valid N (listwise)	20			

Sumber : Data diolah, 20 Desember 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga di bursa efek indonesia periode 2017-2020 dalam penelitian ini sebanyak 20 data. Hasil statistik deskripsi dari variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum 24,0, nilai maximum 316,0 dan nilai rata-rata dari *Debt to Equity Ratio* (DER) yang positif menunjukkan rata-rata keuntungan laba yang didapatkan perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia dapat menutupi total utang yang berasal dari modal sendiri, dengan nilai rata-rata DER sebesar 93,90.

### 4. Harga Saham

Data statistik deskripsi dari nilai variabel penelitian yaitu Harga Saham dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Statistik Deskripsi Harga Saham**

	N	Minimum	Maximum	Mean
HARGA SAHAM	20	153	55900	10968.10
Valid N (listwise)	20			

Sumber : Data diolah, 20 Desember 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga di bursa efek indonesia periode 2017-2020 dalam penelitian ini sebanyak 20 data. Hasil statistik deskripsi dari variabel dependen Harga Saham memiliki nilai minimum 153, nilai maximum 55900 dan nilai rata-rata Harga Saham pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga di bursa efek indonesia periode 2017-2020 yang positif menunjukkan rata-rata perusahaan tersebut mengalami kenaikan harga saham, dengan rata-rata Harga Saham sebesar 10968,10.

### **C. Hasil Data Penelitian**

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

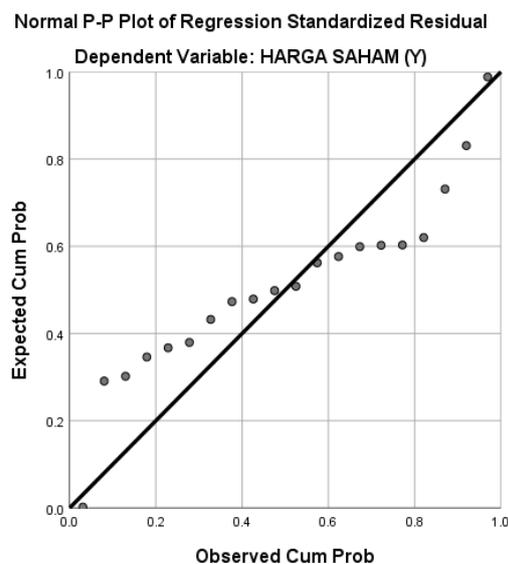
Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimasi linier yang baik dan tidak bias. Berkaitan dengan uji asumsi klasik, maka suatu model regresi akan menghasilkan estimasi yang baik dan tidak bias apabila memenuhi beberapa asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data residual dilakukan dengan menggunakan uji grafik. Uji grafik ini merupakan suatu pengujian normalitas dengan data yang digunakan yaitu menganalisis grafik normal *Probability Plot* dengan cara melihat distribusi data yang nantinya membentuk suatu garis lurus diagonal. Dalam penelitian ini, data berdistribusi normal dapat diketahui dengan normal probability plot dan analisis statistika non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S) .

Jika distribusi data tersebut normal, maka garis tersebut menggambarkan data sesungguhnya dan mengikuti garis diagonalnya. Jika nilai asymp.Sign (2- tailed) lebih dari 0,05 pada uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dapat dilihat hasil uji *Normal Probability Plot* pada gambar 4.1 sebagai berikut ini :

**Gambar 4.1**  
**Normal Probability Plot**



**Tabel 4.5**  
**Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11201.34865
		987
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.122
	Negative	-.180
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan membuktikan bahwa data berdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat melalui tampilan grafik normal probability plot diatas yang dapat disimpulkan bahwa grafik normal probability plot terlihat titik- titik yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya, dan garis ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas<sup>10</sup>.

Uji normalitas Kolmogorov Smirnov merupakan bagian dari uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah

<sup>10</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro) Hlm.147.

model regresi yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan ini adalah :

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan pada Uji K-S pada tabel menunjukkan bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) pada uji K-S diatas sebesar  $0,090 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa uji K-S berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas memiliki korelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang variabel independen ini terbebas dari multikolinearitas. Deteksi adanya gejala multikolinearitas dengan menggunakan nilai  $VIF < 10,00$  dan  $tolerance > 0,10$ . Maka bisa dikatakan tidak ada gejala multikolinearitas, untuk hasilnya bisa dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Nilai *Tolerance* dan *Variance Infkation Factor* (VIF)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5034.424	3657.108		-1.377	.188		
	EPS (X1)	27.735	6.659	.687	4.165	.001	.660	1.516
	PER (X2)	16.131	21.631	.102	.746	.467	.960	1.042
	DER (X3)	46.014	29.936	.253	1.537	.144	.661	1.513
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)								

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas, dapat diketahui nilai *Tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

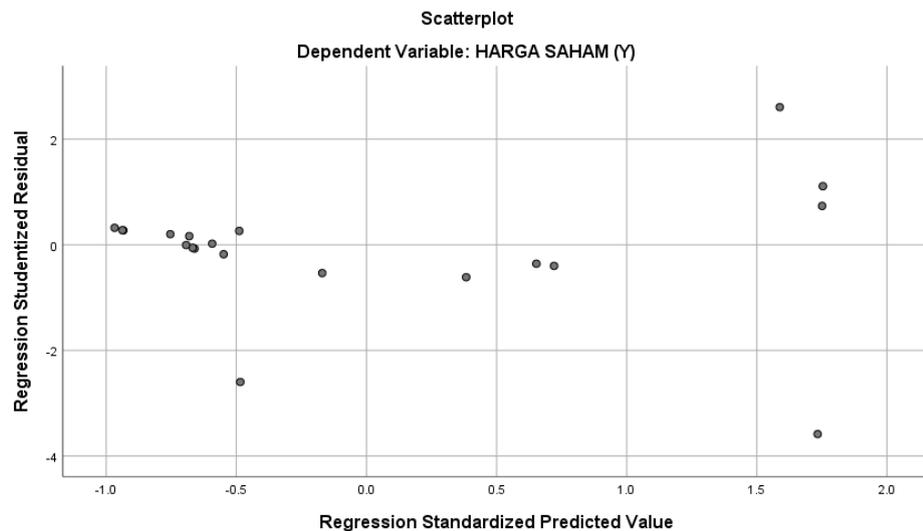
- a. Nilai *Tolerance* untuk variabel EPS sebesar  $0,660 > 0,10$  dan nilai VIF sbesar  $1.516 < 10,00$  sehingga variabel EPS dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- b. Nilai *Tolerance* untuk variabel PER sebesar  $0,960 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1.042 < 10,00$  sehingga variabel PER dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- c. Nilai *Tolerance* untuk variabel DER sebesar  $0,661 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1.513 < 10,00$  sehingga variabel DER dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi gangguan yang diakibatkan oleh faktor-faktor dalam model yang tidak memiliki varian yang sama. Model regresi yang baik maka tidak terjadi heteroskedastisitas, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan scatter plot. Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS untuk variabel harga saham dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut :

**Gambar 4.2**

**Scatter Plot (Hasil Uji Heteroskedastisitas)**



Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan pada grafik scatter plot diatas pada gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik itu di atas sumbu X maupun Y, serta titik berkumpul disuatu tempat dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya gangguan pada penelitian ini. Pengujian adanya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil uji autokorelasi pada tabel 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.844 <sup>a</sup>	.713	.659	9857.079	1.900
a. Predictors: (Constant), DER (X3), PER (X2), EPS (X1)					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)					

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai DW sebesar 1.900, nilai DW bila dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan jumlah observasi (n)= 20, dengan jumlah variabel independen K=3, dan

dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai  $du = 1.676$  nilai  $DW = 1.900$  dan nilai  $4-du = 4 - 1.900 = 2,1$  pada hasil ini nilai  $DW$  terletak diantara  $du$  dan  $(4-du)$  atau  $1.676 < 1.900 < 2,1$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi atau hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai  $DW$  diantara  $-2$  sampai  $+2$ , berarti tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian tidak terjadinya autokorelasi dalam model regresi ini<sup>45</sup>.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, untuk lebih jelas mengetahui hasil hubungan antara variabel independen dengan dependen berhubungan positif atau negatif.

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda untuk membuktikan hipotesis. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang didapatkan melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) perusahaan kosmetik dan rumah tangga di bursa efek indonesia periode 2017-2020. Dengan menggunakan perhitungan statistik pada program SPSS 26, adapun output uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

---

<sup>45</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung: ALFABETA,2016), Hal.332.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5034.424	3657.108		-1.377	.188		
	EPS (X1)	27.735	6.659	.687	4.165	.001	.660	1.516
	PER (X2)	16.131	21.631	.102	.746	.467	.960	1.042
	DER (X3)	46.014	29.936	.253	1.537	.144	.661	1.513
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)								

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan harga saham yang dipengaruhi oleh EPS, PER, dan DER. Bentuk regresi liniernya adalah sebagai berikut : Harga Saham = -5034.424 + 27.735EPS + 16.131PER + 46.014DER.

### 3. Uji Statistik

#### a. Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel ini dapat dikatakan berpengaruh secara parsial apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Rumus mencari nilai  $t_{tabel} = (\alpha/2: n-k-1)$  dimana  $\alpha$  (alfa) 0,05, 2 adalah ketepatan rumus, n jumlah data yang digunakan, k

adalah jumlah variabel yang digunakan untuk penelitian dan 1 adalah ketetapan dari rumus. Berikut ini hasil dari uji-t dapat dilihat dari tabel 4.5 sebagai berikut ini :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji T (Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5034.424	3657.108		-1.377	.188		
	EPS (X1)	27.735	6.659	.687	4.165	.001	.660	1.516
	PER (X2)	16.131	21.631	.102	.746	.467	.960	1.042
	DER (X3)	46.014	29.936	.253	1.537	.144	.661	1.513
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)								

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan angka  $T_{tabel}$  dengan ketentuan  $(\alpha/2: n-k-1) = (0,05/2; 20-3-1) = 0,025 ; 16 = 2,120$ . Sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,120

Berdasarkan Tabel 4.15, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut :

1) Pengaruh *Earning Per Share* (X<sub>1</sub>) Terhadap Harga Saham (Y)

Dari tabel 4.5 coefficient diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4.165$  yang artinya  $t_{hitung} 4.165 > t_{tabel} 2.120$  dan untuk taraf signifikannya  $0.001 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima artinya secara parsial berpengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham, Artinya  $H_1$  dalam penelitian diterima.

2) Pengaruh *Price Earning Ratio* ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham (Y)

Dari tabel 4.5 *coefficient* diperoleh nilai  $t_{hitung} = 0.746$  yang artinya  $t_{hitung} 0.746 < t_{tabel} 2.120$  dan untuk taraf signifikannya  $0.467 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak secara parsial terdapat pengaruh antara *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham, Artinya  $H_2$  dalam penelitian ditolak.

3) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham (Y)

Dari tabel 4.5 *coefficient* diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1.537$  yang artinya  $t_{hitung} 1.537 < t_{tabel} 2.120$  dan untuk taraf signifikannya  $0.144 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak secara parsial terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham, Artinya  $H_3$  dalam penelitian ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah model regresi data yang digunakan tepat untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama- sama (simultan) terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil dari uji-F yang dapat dilihat dalam tabel 4.16 sebagai berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3860791703.610	3	1286930567.870	13.245	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1554591966.190	16	97161997.887		
	Total	5415383669.800	19			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)						
b. Predictors: (Constant), DER (X3), PER (X2), EPS (X1)						

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.16 jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, untuk mencari  $F_{tabel} = (k; n-k) = (3; 20-3) = (3; 17) = 3,20$ . Pada tabel diatas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 13.245 > F_{tabel} 3.20$  dengan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ , maka dapat diartikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel EPS (X1), PER (X2) dan DER (X3) terhadap Harga saham (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar peranan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen dalam model regresi. Berikut ini merupakan hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel 4.17 sebagai berikut

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.844 <sup>a</sup>	.713	.659	9857.079	1.900
a. Predictors: (Constant), DER (X3), PER (X2), EPS (X1)					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)					

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan output diatas diketahui nilai R square berpengaruh dari kedua variabel independen (*Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Debt to Equity Ratio*) Terhadap Harga Saham sebesar 0,713 atau 71,3%, artinya 71,3% variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian *Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Debt to Equity Ratio*, sedangkan sisanya 28,7% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham, artinya bahwa kenaikan *Earning Per Share* diikuti oleh Harga Saham secara signifikan, sehingga jika semakin tinggi nilai EPS yang diperoleh dari perusahaan maka semakin besar tingkat saham yang akan diterima. Hal tersebut

diperkuat dan didukung dengan pengujian uji t yang menghasilkan nilai sig t sebesar  $4.165 > 2.120$ . Disimpulkan bahwa hubungan antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh Dwiatma Patriawan menyimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan mengungkapkan bahwa nilai EPS yang semakin meningkat menandakan suatu perusahaan tersebut berhasil meningkatkan dalam bidang investor. Disini mendorong para investor untuk menambah jumlah modal yang akan ditanamkan pada perusahaan tersebut. Dengan peningkatan jumlah permintaan suatu saham maka akan mendorong harga saham menjadi naik. Dengan demikian, jika nilai EPS meningkat maka pasar saham merespon positif untuk kenaikan harga saham.<sup>1</sup>

## 2. Pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham, artinya kenaikan dari *Price Earning Ratio* tidak akan mengikuti kenaikan Harga Saham secara signifikan. Hal tersebut diperkuat dengan didukung oleh uji t yang menghasilkan nilai signifikan t sebesar  $0.746 < 2.120$ . Disimpulkan bahwa hubungan antara *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh R.Chepi Safei Jumhanu menyimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya, PER tidak dapat dijadikan patokan keadaan pasar secara pasti namun, hal tersebut tidak berarti para investor dapat mengabaikan aspek *Price Earning Ratio*. Karena berdasarkan hasil dari uji regresi yang dilakukan didapatkan hasil nilai koefisien regresi yang positif.<sup>2</sup>

### 3. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham, artinya kenaikan dari *Debt to Equity Ratio* tidak akan mengikuti kenaikan Harga Saham secara signifikan. Hal tersebut diperkuat dengan didukung oleh uji t yang menghasilkan nilai signifikan t sebesar 0.144. < 2.120. Disimpulkan bahwa hubungan antara *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh Achmad Husaini yang menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Walaupun DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, para investor tidak boleh mengabaikan rasio tersebut karena berdasarkan hasil dari uji regresi yang sudah didapatkan nilai koefisien regresi yang positif. Peran kinerja yang baik dalam suatu perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan tersebut karena mampu mengurangi biaya operasional dalam perusahaan

tersebut. Dan daya investor yang tinggi dapat meningkatkan harga saham sebuah perusahaan.<sup>46</sup>

---

<sup>1</sup> Dwiatma Patriawan, *Pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap harga saham dan retail trade yang terdaftar di BRI, 2011*, Jurnal Riset dan Manajemen

<sup>2</sup> Putri Hermawati, *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, dan Return on Equity Terhadap Harga Saham*".

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *earning per share*, *price earning ratio*, *debt to equity ratio* terhadap harga saham perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Secara parsial *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dibuktikan dengan hasil nilai bahwa  $T_{hitung} < T_{tabel}$  yakni  $4.165 > 2.120$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$ .
2. Secara parsial *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dibuktikan dengan hasil nilai bahwa  $T_{hitung} < T_{tabel}$  yakni  $0.746 < 2.120$  dan untuk taraf signifikannya  $0.467 > 0.05$ .
3. Secara parsial *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dibuktikan dengan hasil nilai bahwa  $T_{hitung} < T_{tabel}$  yakni  $1.537 < 2.120$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.144 > 0.05$ .

4. Secara simultan *earning per share*, *price earning ratio*, *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $13.245 > 3.20$ .
5. Pada penelitian ini *earning per share* (eps), *price earning ratio* (per), *debt to equity ratio* (der) memiliki kontribusi pada harga saham sebesar 71,3% sedangkan 28,7% dijelaskan pada variabel lain.

## B. Saran

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *earning per share*, *price earning ratio*, *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Oleh karena itu bagi perusahaan yang dijadikan objek penelitian perusahaan harus memperhatikan nilai perusahaan melalui variabel yang berpengaruh terhadap harga saham. Nilai perusahaan yang meningkat akan menarik minat para investor dimana untuk bisa menanamkan modalnya pada perusahaan. Dan untuk investor juga harus memperhatikan faktor internal dari perusahaan yang terkait. Hal tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan oleh peneliti selanjutnya agar dapat menemukan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), Hal.97-98.
- Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2016), Hal.60.
- Andri Mungaran, “*Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham*”, *Jurnal Riset Bisnis & Investasi* Vol.3, No.2, Agustus 2017.4.
- Aslama Ramdhani Elmanizar, “*Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan*” 006.
- Brigham F.E., & Houston, J, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi Kesebelas)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), Hal.7.
- Bursa efek, “*Laporan Keuangan Tahunan PT.Akasha Wira Internasional Tbk tahun 2019*”(diakses di <http://www.idx.co.id>)
- Bursa efek, “*Laporan Keuangan Tahunan PT.Mustika Ratu Tbk tahun 2019*” (diakses di <http://www.idx.co.id>)
- Bursa efek, “*Laporan Keuangan Tahunan PT.Mandom Indonesia Tbk tahun 2019*” (diakses di <http://www.idx.co.id>)
- Bursa efek, “*Laporan Keuangan Tahunan PT.Kino Indonesia Tbk tahun 2019*” (diakses di <http://www.idx.co.id>)
- Darmadji, Tjipto, Hendry M.Fakhrudin, *Pasar Modal di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), Hal.154.
- Darminto, “*Pengaruh ROE, DER, EPS dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham di Perusahaan Consumer Goods Industry Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011*” Hal.1-10.
- Dwiatma Patriawan, *Pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap harga saham dan retail trade yang terdaftar di BEI, 2011*, *Jurnal Riset dan Manajemen Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013*” Hal.332.
- Jumingan, “*Analisis Laporan Keuangan*” (Surakarta: Bumi Aksara, 2019).

- Kasmir, "*Analisis Laporan Keuangan*" (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012), Hal.157.
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012), Hal.184.
- Leonardo, "*Pengaruh Dps, Eps & Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*" *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, Vol.10, No.2, 2018.
- Mia Lasmi Wadiyah, "*Analisis Laporan Keuangan*" (Bandung: Pustaka Setia, 2017), Hal.155.
- Nuruk Ulfa Siti Fatonah, "*Pengaruh Profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI*" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2013).
- Putri Hermawati, *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, dan Return on Equity Terhadap Harga Saham*".
- Putri Yulia, "*Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kosmetik di Bei*", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 4, Nomor 10, Oktober 2015.
- Reza Bagus Wicaksono, "*Pengaruh EPS, PER,DER,ROE Dan MVA Terhadap Harga Saham*".
- Riyanto, Bambang, "*Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*" (Yogyakarta: BPFE, 2011), Hal.297.
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*" (Bandung: ALFABETA, 2016), Hal.1-332.
- Suherman Sodikin, "*Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham*", *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol.2, No.1, Mei 2011, Hal.20.
- Sunarto, "*Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Lverage terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI*", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* (Maret,2011), Hal.26.

Supriyadi, “*Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013*” Hal.24.

Tinambunan, “*Pengaruh Arus Kas dan Laba Bersih terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*” Phd Thesis Prodi Akuntansi, Hal.24.

Undang-Undang No.8 Tahun 1995.

Werner R.Muhardi, “*Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*” (Jakarta: Salemba Empat, 2015), Hal.61.

Weston dan Eugne, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 1993), Hal.23-25.

Widiatmojo, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Hal.4.

Zaki Baridwan, “*Intermediate Accounting*” (Yogyakarta: BPFE, 2004), Hal.443.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2313/In.28.1/J/TL.00/08/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Selvia Nuriasari (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LUTHFI LATHIFAH**  
NPM : 1804022008  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KOSMETIK DAN RUMAH TANGGA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Agustus 2021  
Ketua Jurusan,



**Era Yudistira M.Ak.**  
NIP 19901003 201503 2 010

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1212/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Luthfi Lathifah  
NPM : 1804022008  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804022008

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 November 2021  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Luthfi Lathifah  
NPM : 1804022008  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KOSMETIK DAN RUMAH TANGGA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020.** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 November 2021  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP.1990103201 503 2010



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

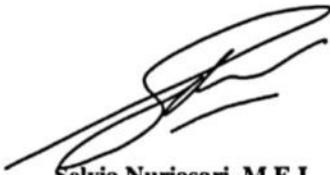
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa : Luthfi Lathifah      Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah**  
**NPM : 1804022008      Semester/TA : 6/2021**

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 20 Mei 2021	<p><b>Lokasi Penelitian :</b> Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> Periode 2017-2019.</p> <p><b>Permasalahan di lokasi :</b> Menentukan perusahaan dengan batas maksimal atau minimal untuk penelitian.</p> <p><b>Pertanyaan penelitian :</b> 1. Bagaimana pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i>, <i>Price Earning Ratio (PER)</i>, dan <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> Terhadap harga saham perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di <i>JII</i> periode 2017-2019?</p> <p><b>Teori yang digunakan</b> 1. Variabel bebas (<i>Independent variabel</i>) dan Variabel Terikat (<i>Dependet variabel</i>) 2. <math>X_1 = \text{Earning Per Share (EPS)}</math></p>	1.Mengapa hanya Memilih sd Thn 2019? Alasannya? 2.jlskan mengapa Anda fokus ke Variabel2 tsb 3. Segera buat Proposal agar Bisa sidang. Target 1 minggu Selesai

		<p><math>X_2 = \text{Price Earning Ratio (PER)}</math>  <math>X_3 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}</math>  <math>Y = \text{Harga Saham}</math></p> <p><b>Metode Penelitian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode Penelitian Kuantitatif</li> <li>- Jenis Data Sekunder</li> <li>- Sumber Data Laporan Keuangan triwulan dan Harga Saham Periode 2017-2019.</li> <li>- Populasi sebanyak 6 Perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di JII.</li> <li>- Teknik Analisis Data adalah regresi linier berganda.</li> </ul>	
--	--	---	--

Dosen Pembimbing I



Selvia Nuriasari, M.E.I  
NIP.198108282009122003

Mahasiswa Ybs,



Luthfi Lathifah  
Npm.1804022008



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa : Luthfi Lathifah      Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah**  
**NPM : 1804022008                      Semester/TA : 6/2021**

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 20 Mei 2021	<p><b>Lokasi Penelitian :</b> Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> Periode 2017-2019.</p> <p><b>Permasalahan di lokasi :</b> Menentukan perusahaan dengan batas maksimal atau minimal untuk penelitian.</p> <p><b>Pertanyaan penelitian :</b> 1. Bagaimana pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i>, <i>Price Earning Ratio (PER)</i>, dan <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> Terhadap harga saham perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di JII periode 2017-2019?</p> <p><b>Teori yang digunakan</b> 1. Variabel bebas (<i>Independent variabel</i>) dan Variabel Terikat (<i>Dependet variabel</i>) 2. <math>X_1 = Earning Per Share (EPS)</math></p>	

	<p>2. Rabu, 02 Juni 2021</p>	<p><math>X_2 = \text{Price Earning Ratio (PER)}</math>  <math>X_3 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}</math>  <math>Y = \text{Harga Saham}</math></p> <p><b>Metode Penelitian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode Penelitian Kuantitatif</li> <li>- Jenis Data Sekunder</li> <li>- Sumber Data Laporan Keuangan Tahunan dan Harga Saham Periode 2017-2019.</li> <li>- Populasi sebanyak 6 Perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di JII.</li> <li>- Teknik Analisis Data adalah regresi linier berganda.</li> </ul> <p><b>1. Mengapa hanya memilih sd Thn 2019?</b>  <b>Jawab :</b> karena, data laporan keuangan di idx sudah lengkap sd.tahun 2019. Dengan memilih laporan tahunan pada 5 sampel perusahaan kosmetik dan rumah tangga.</p> <p><b>2. Jelaskan mengapa anda fokus ke variabel-variabel tersebut?</b>  <b>Jawab :</b> karena, menurut saya yang sangat berpengaruh terhadap harga saham yaitu <i>Earning Per Share</i>, <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i>. Jika nilai Earning Per Share meningkat maka nilai PER pun ikut meningkat, disini dibuktikan dengan laba per lembar saham, karena semakin banyak laba yang dihasilkan perlembar saham maka investor akan mendapatkan</p>	
--	------------------------------	---	--

		<p>keuntungan yang banyak juga. Dan jika <i>Price Earning Ratio</i> naik maka pertumbuhan laba juga akan mengalami kenaikan. Dengan perhitungan harga perlembar saham/laba bersih (EPS). Sehingga menghasilkan pertumbuhan laba yang signifikan dimasa yang akan datang. Dan <i>Debt to Equity Ratio</i> itu sendiri dapat mengetahui besarnya total hutang disebuah perusahaan yang nantinya untuk diketahui para investor. Para investor tentunya akan memilih perusahaan yang memiliki resiko kecil dari pada tinggi.</p>	
--	--	--	--

Dosen Pembimbing I



**Selvia Nuriasari, M.E.I**  
NIP.198108282009122003

Mahasiswa Ybs,



**Luthfi Lathifah**  
Npm.1804022008



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa : Luthfi Lathifah      Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah**  
**NPM : 1804022008                      Semester/TA : 6/2021**

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 02 Juni 2021	1. Jadwal Bimbingan <ul style="list-style-type: none"><li>• Bimbingan I (20 Mei 2021)</li><li>• Bimbingan II (02 Juni 2021)</li></ul> 2. ACC Proposal untuk diseminarkan	

Dosen Pembimbing I

**Selvia Nuriasari, M.E.I**  
NIP.198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

**Luthfi Lathifah**  
Npm.1804022008



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METROFAKULTAS**  
**EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp.(0725) 41507, Fax(0725) 47296,

Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa** : Luthfi Lathifah      **Jurusan/Prodi** : Akuntansi  
Syariah  
**NPM** : 1804022008      **Semester/TA** : 6/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at, 11 Juni 2021	1. Jadwal Bimbingan <ul style="list-style-type: none"><li>• Bimbingan I (20 Mei 2021)</li><li>• Bimbingan II (02 Juni 2021)</li><li>• Bimbingan III (11 Juni 2021)</li></ul> 2. TTD Nota Dinas dan Halaman Persetujuan	 

Dosen Pembimbing I



**Selvia Nuriasari, M.E.I**

NIP.198108282009122003

Mahasiswa Ybs,



**Luthfi Lathifah**

NPM.1804022008



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro  
Lampung 34111

Tlp. (0725)41507, Fax (0725) 47296

Email: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa** Luthfi Lathifah **Jurusan/Prodi** : Akuntansi Syariah

**NPM** 1804022008 **Semester/TA** : 7/2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa,31 Agustus 2021	Pendalaman Bab 1-3 - Referensi wajib adalah kesehatan keuangan perusahaan di sektor manufaktur atau dagang, jangan gunakan yang tambang dan jasa karena berbeda untuk kesehatannya dn akun2nya.	
2.	2 Sep 2021	Teori : A. Bhs tt teori masing2 rasio : definisi, dll trmasuk rumus dan standar kesehatan B. Bhs tt hub antar rasio C. Bhs tt prusahaan sektor manufaktur	

Dosen Pembimbing Skripsi

Mahasiswa Ybs

  
Selyia Nuriasari, M.E.I  
NIP. 198108282009122003

  
Luthfi Lathifah  
NPM.1804022008



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota  
Metro Lampung 34111

Tlp. (0725)41507, Fax (0725) 47296

Email: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa** Luthfi Lathifah      **Jurusan/Prodi** : Akuntansi Syariah  
**NPM**    **1804022008**      **Semester/TA**    : 7/2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 13 September 2021	Pendahuluan Bab 2 Teori : EPS, PER, DER, Harga Saham Hub. antara EPS, PER, DER Dan Harga Saham	
2.	Rabu, 15 September 2021	Perbaiki sesuai catatan spt referensi wajib adl buku/ebook yg sesuai dengan jurusan anda, teori di perbaiki spt harga saham yg digunakan adl closing price, metopen diperbaiki spt p-plot diganti dgn standarnya yg menggunakan signifikansi.	

Dosen Pembimbing Skripsi

Mahasiswa Ybs

Selvia Nuriasari, M.E.I

NIP. 198108282009122003

Luthfi Lathifah

NPM.1804022008



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota  
Metro Lampung 34111

Tlp. (0725)41507, Fax (0725) 47296

Email: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa** Luthfi Lathifah      **Jurusan/Prodi** : Akuntansi Syariah

**NPM**    **1804022008**                      **Semester/TA**    : 7/2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin,04 Oktober 2021	Acc Bab 1 Revisi bab 2 : rumus2 ada yg salah spt eps	
	Selasa,05 Oktober	Acc Bab 2 dan 3	
2.	Kamis,28 Oktober 2021	Bimbingan Bab 4 dan 5 A. Profil (didalamnya ada bahas tt pertumbuhan akun2 yg berkaitan dg rasio yg anda hitung) B. Deskripsi Data C. Hasil Penelitian D. Pembahasan	

Dosen Pembimbing Skripsi

Selvia Nuriasari, M.E.I

NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs

Luthfi Lathifah

NPM.1804022008



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota  
Metro Lampung 34111

Tlp. (0725)41507, Fax (0725) 47296

Email: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa **Luthfi Lathifah** Jurusan/Prodi : **Akuntansi Syariah**

NPM **1804022008** Semester/TA : **7/2021**

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 10 November 2021	Acc Skripsi	
2.	Kamis, 11 November 2021	TTD Nota Dinas Dan Halaman Persetujuan	

Dosen Pembimbing Skripsi

Mahasiswa Ybs

  
Selva Nurhasari, M.E.I  
NIP. 198108282009122003

  
Luthfi Lathifah  
NPM.1804022008

**DATA MENTAH LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUNAN**  
**PERIODE 2017-2020**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Jumlah Saham Beredar</b>	<b>EPS</b>	<b>Harga Saham</b>	<b>PER</b>
<b>ADES</b>	2017	Rp. 38.242.000	589.896.800	Rp 65	Rp 885	Rp 14
	2018	Rp. 52.958.000	589.896.800	Rp 90	Rp 920	Rp 10
	2019	Rp. 83.885.000	589.896.800	Rp 142	Rp 1.045	Rp 7
	2020	Rp. 135.789.000	589.896.800	Rp 230	Rp 1.460	Rp 6
<b>MRAT</b>	2017	-Rp. 128.332.109	428.000.000	-Rp 3	Rp 206	-Rp 69
	2018	-Rp. 2.256.476.497	428.000.000	-Rp 5,27	Rp 179	-Rp 34
	2019	Rp 131.836.668	428.000.000	Rp 0,31	Rp 153	496,7
	2020	-Rp 6.766.719.891	428.000.000	-Rp15,81	Rp 169	-Rp 11
<b>TCID</b>	2017	Rp179.126.382.068	201.066.667	Rp 891	Rp 17.900	Rp 20
	2018	Rp 173.049.442.756	201.066.667	Rp 861	Rp 17.250	Rp 20
	2019	Rp 145.149.344.561	201.066.667	Rp 722	Rp 11.000	Rp 15
	2020	Rp 54.776.587.213	201.066.667	Rp 272	Rp 6.475	Rp 24
<b>UNVR</b>	2017	Rp 7.004.562	7.630	Rp 918	Rp 55.900	Rp 61
	2018	Rp 9.109.445	7.630	Rp1.194	Rp 45.400	Rp 38
	2019	Rp 7.392.837	7.630	Rp 969	Rp 42.000	Rp 43
	2020	Rp 7.163.536	7.630	Rp 939	Rp 7.350	Rp 8
<b>KINO</b>	2017	Rp 109.696.001.798	1.428.571.500	Rp 77	Rp 2.120	Rp 28
	2018	Rp 150.116.045.042	1.428.571.500	Rp 105	Rp 2.800	Rp 27
	2019	Rp 515.603.339.649	1.428.571.500	Rp 361	Rp 3.430	Rp 10
	2020	Rp 113.665.219.638	1.428.571.500	Rp 80	Rp 2.720	Rp 34

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>Utang</b>	<b>Modal</b>	<b>DER</b>
<b>ADES</b>	2017	Rp 417.225	Rp 423.011	0,99
	2018	Rp 399.361	Rp 481.914	0,83
	2019	Rp 254.438	Rp 567.937	0,45
	2020	Rp 258.283	Rp 700.508	0,37
<b>MRAT</b>	2017	Rp 130.623	Rp 366.731	0,36
	2018	Rp 143.914	Rp 367.974	0,39
	2019	Rp 164.121	Rp 368.642	0,45
	2020	Rp 217.377	Rp 342.418	0,63
<b>TCID</b>	2017	Rp 503.481	Rp 1.858.326	0,27
	2018	Rp 472.680	Rp 1.972.463	0,24
	2019	Rp 532.049	Rp 2.019.144	0,26
	2020	Rp 448.803	Rp 1.865.986	0,24
<b>UNVR</b>	2017	Rp 13.733	Rp 5.173	2,65
	2018	Rp 11.944	Rp 7.578	1,58
	2019	Rp 15.368	Rp 5.282	2,91
	2020	Rp 15.597	Rp 4.937	3,16
<b>KINO</b>	2017	Rp 1.182.424	Rp 2.055.171	0,58
	2018	Rp 1.405.264	Rp 2.186.900	0,64
	2019	Rp 1.992.903	Rp 2.702.862	0,74
	2020	Rp 2.678.123	Rp 2.577.235	1,04

## Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson

Level of Significance  $\alpha = 0,05$

n	k'=1		k'= 2		k'= 3		k'= 4		k'= 5	
	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>								
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.21
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.15
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.10
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.06
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.02
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.99
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.96
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.94
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.92
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.90
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.89
26	1.320	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.88
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.86
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.85
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.84
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.83
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.83
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.82
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.81
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.81
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.80
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.80
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.80
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.79
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.79
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.79
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.78
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.77

## Distribusi Nilai $t_{\text{tabel}}$

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633

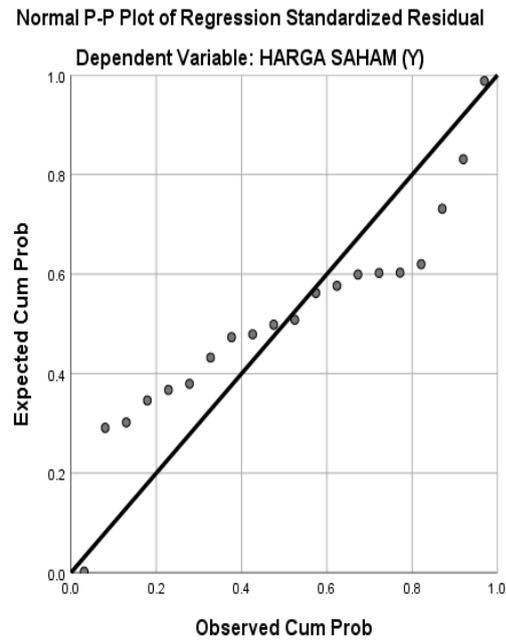
## Distribution Nilai Tabel $F_{0,05}$

### Degrees of freedom for Nominator

Degrees of freedom for Denominator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	$\infty$
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	4,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
$\infty$	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

## Tabel dan Gambar hasil dari penelitian

### 1. Uji normal P-P of Regression



### 2. Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

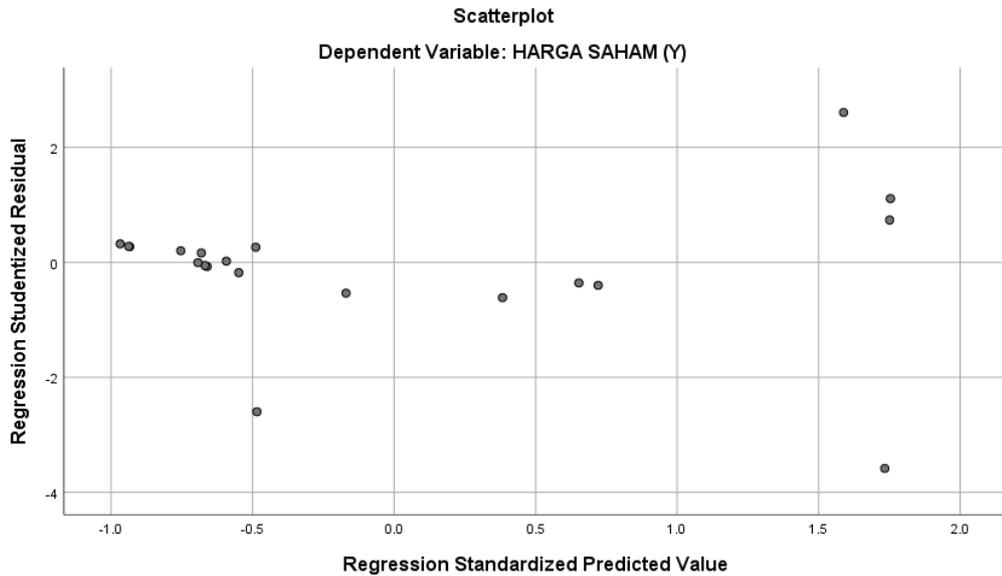
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11201.34865987
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.180
	Positive	.122
	Negative	-.180
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

### 3. Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5034.424	3657.108		-1.377	.188		
	EPS (X1)	27.735	6.659	.687	4.165	.001	.660	1.516
	PER (X2)	16.131	21.631	.102	.746	.467	.960	1.042
	DER (X3)	46.014	29.936	.253	1.537	.144	.661	1.513
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)								

#### 4. Uji Heteroskedastisitas



#### 5. Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.844 <sup>a</sup>	.713	.659	9857.079	1.900
a. Predictors: (Constant), DER (X3), PER (X2), EPS (X1)					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)					

#### 6. Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-5034.424	3657.108
	EPS (X1)	27.735	6.659
	PER (X2)	16.131	21.631
	DER (X3)	46.014	29.936

### 7. Uji T (Parsial)

Model	t	Sig.
1. (Constant)	-1.377	.188
EPS (X1)	4.165	.001
PER (X2)	.746	.467
DER (X3)	1.537	.144

### 8. Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3860791703.610	3	1286930567.870	13.245	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1554591966.190	16	97161997.887		
	Total	5415383669.800	19			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)						
b. Predictors: (Constant), DER (X3), PER (X2), EPS (X1)						

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Luthfi Lathifah dilahirkan di Jakarta Barat Kelurahan Srengseng Kecamatan Kembangan, pada tanggal 05 November 1999, anak pertama dari 2 bersaudara dan merupakan anak dari pasangan Bapak Suwandi dan Ibu Sumiati. Kakak dari Ratih Juliastuti.

Menempuh pendidikan di SDN Srengseng 06 Pagi Jakarta sampai tahun 2013, dan lulusan SMPN 207 Jakarta Barat dan lulus ditahun 2015, kemudian melanjutkan ke SMK 1 Gondang Nganjuk dan lulus ditahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah yang dimulai pada tahun ajaran 2018/2019.